

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MODEL *RECIPROCAL TEACHING* PADA SISWA
KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 6 LUWU TIMUR
KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Fitriana Eka Emylianti

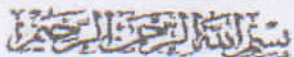
NIM: 10519222414

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



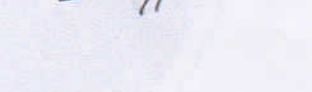
PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "**Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur**" telah diujikan pada hari Kamis, 4 Dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Hj. Maryam M. Th. I
Sekretaris : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
Anggota : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd
Anggota : Ahmad Nashir, M.Pd.I
Pembimbing I : Amirah Mawardi, M.Si
Pembimbing II : Ahmad Nashir, M.Pd.I

()
()
()
()
()
()

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis 4 Dzulhijjah 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i) : **FITRIANA EKA EMYLIANTI**

Nim : **10519222414**

Judul Skripsi : **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur"**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Hj. Maryam M. Th. I

Penguji II : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Penguji III : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.I

Penguji IV : Ahmad Nashir, M.Pd.I

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

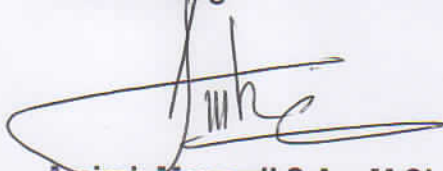
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa
Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur
Kabupaten Luwu Timur
Nama : Fitriana Eka Emylianti
Nim : 105 19 2224 14
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

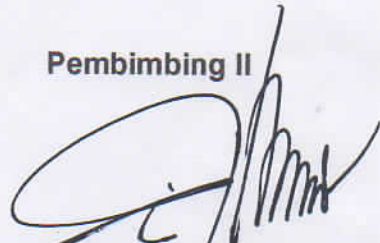
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Amiran Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 70906077301

Pembimbing II



Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0902018501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fitriana Eka Emylianti
NIM : 105 19 2224 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H

16 Agustus 2018 M

Yang Memberi Pernyataan



Fitriana Eka Emylianti

105 19 2224 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis 4 Dzulhijjah 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i) : **FITRIANA EKA EMYLIANTI**

Nim : **10519222414**

Judul Skripsi : **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur"**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 0917106101

Penguji I : Dr. Hj. Maryam M. Th. I

Penguji II : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Penguji III : Drs. Mutakallim Sijal, M.Pd.I

Penguji IV : Ahmad Nashir, M.Pd.I

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa
Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur
Kabupaten Luwu Timur

Nama : Fitriana Eka Emylianti

Nim : 105 19 2224 14

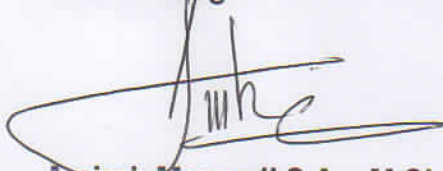
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

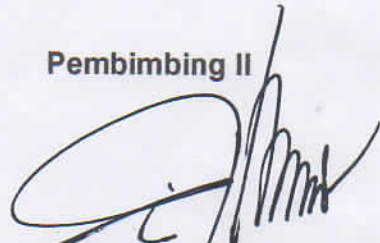
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Amiran Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN: 70906077301

Pembimbing II



Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0902018501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fitriana Eka Emylianti
NIM : 105 19 2224 14
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H

16 Agustus 2018 M

Yang Memberi Pernyataan



Fitriana Eka Emylianti

105 19 2224 14

ABSTRAK

FITRIANA EKA EMYLIANTI. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Reciprocal Teaching Pada Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur.* Dibimbing oleh Amirah Mawardi. Ahmad Nashir.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui model *Reciprocal* pada siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Dimana subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur berjalan dengan efektif, yang ditandai dengan aktivitas dan respon belajar siswa, serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari 26 siswa dengan hasil yang diperoleh yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa 73.46 dengan jumlah siswa tuntas 11 orang yaitu 35% dan siswa tidak tuntas 15 orang yaitu 65%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 81.73 dengan jumlah siswa tuntas 21 yaitu 85% dan siswa tidak tuntas 5 yaitu 15%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 15% menjadi 35% dan akhirnya 85%. Keaktifan siswa, kualitas siswa serta konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan terbukti dengan data perkembangan aktivitas, respon belajara siswa dan data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, karena suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ketuntasan belajar dan aktivitas siswa terpenuhi.

Sebagai tindak lanjut disarankan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan bagi guru dapat menggunakan model *Reciprocal Teaching* sebagai pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan siswa dan aktivitas belajar.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Model *Reciprocal Teaching*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atau kehadiran dan junjungan Allah Swt. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqamah dijalannya

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil. Maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Amiruddin Lawakka dan ibunda Djanis Tinah yang telah mengarahkan atau membimbing dan memberikan dorongan baik moral maupun materi sejak kecil hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah Swt senantiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka menyayangi peneliti sejak kecil hingga sekarang ini.

2. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi. M. Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Amirah Mawardi, S. Ag.,M. Si ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Ahmad Nashir,S. Pd.,M. Pd. I dan Ibu Amirah Mawardi,S. Ag.,M. si pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penulis dengan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 4 Dzulhijjah 1439 H

16 Agustus 2018 M

Peneliti



Fitriana Eka Emylianti

105 19 2224 14

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	7
1. Pengertian Efektivitas	7
2. Pengertian Pembelajaran	10
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
B. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	23

1. Pengertian Model Pembelajaran	23
2. Pengertian Model <i>Reciprocal Teaching</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian PTK	34
D. Fokus Penelitian	39
E. Deskripsi Fokus Penelitian	39
F. Sumber Data	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Teknik Analisis Data	44
J. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Aktivitas dan Respon Siswa SMA Negeri 6 Luwu Timur Kelas XII IPS 4 Selama Mengikuti Pembelajaran Model <i>Reciprocal Teaching</i> Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	55
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Model <i>Reciprocal Teaching</i>	65
D. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur dalam Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Siswa (<i>3TahunTerakhir</i>)	49
Tabel 4.2	Rasio Penerimaan Siswa (<i>3TahunTerakhir</i>)	49
Tabel 4.3	Keadaan Guru Sma Negeri 6 Luwu Timur	50
Tabel 4.4	Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran	50
Tabel 4.5	Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran	51
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana Sekolah	54
Tabel 4.7	Jumlah Buku Perpustakaan	55
Tabel 4.8	Jadwal Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4	57
Tabel 4.9	Aktivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pra Siklus.....	58
Tabel 4.10	Aktivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Siklus I Pertemuan I.....	60
Tabel 4.11	Aktivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Siklus I Pertemuan II.....	60
Tabel 4.12	Aktivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Siklus II Pertemuan I.....	61
Tabel 4.13	Aktivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Siklus II Pertemuan II.....	62

Tabel 4.14	Kategori Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan	66
Tabel 4.15	Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Siklus I	75
Tabel 4.16	Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II	84
Tabel 4.17	Data Aktivitas dan Respon Siswa Selama Pelaksanaan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Sebelum dan Setelah Pada Siklus I dan Siklus II	91
Tabel 4.18	Data Tes Hasil Pelaksanaan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Sebelum dan Setelah Pada Siklus I dan Siklus II	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal, dimana hal tersebut tidak terlepas dari proses belajar mengajar atau yang dikenal dengan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya masyarakat bangsa dan negara.²

Kualitas pendidikan sangat perlu untuk di tingkatkan karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memicu proses

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Cet 2; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 38

² Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta: Dirjend. Binbaga Islam, 2017), h. 47

perubahan dalam masyarakat dan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu ilmu yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan memegang peran penting dan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan akhlak dan karakter peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Masalah yang sering di temukan dalam setiap jenjang pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa dan kendala utamanya adalah pemikiran siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bukan mata pelajaran umum dan tidak di ujian nasionalkan, dan juga kurangnya motivasi siswa untuk belajar. Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai oleh siswa disebabkan karena siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam, malu dan bermasa bodoh bertanya mengenai materi yang belum di pahami pada saat pembelajaran, demikian pula dengan siswa yang ingin menjawab pertanyaan tetapi kurang memiliki keberanian. Kebanyakan siswa merasa bosan karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Hal tersebut juga menyebabkan siswa merasa kurang percaya diri untuk mengembangkan kemampuannya sendiri dalam belajar Pendidikan Agama Islam atau meningkatkan hasil belajarnya.

Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang efektif karena guru cenderung menggunakan pembelajaran yang bersifat monoton yakni ceramah dan pemberian tugas. Sehingga

siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan yang berakibat pada tidak efektifnya pembelajaran di kelas

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengefektifkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penerapan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif membangun sendiri kemampuannya dalam memahami suatu pelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *Reciprocal Teaching*.

Model *Reciprocal Teaching* ini dapat membantu siswa untuk ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses model *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan untuk memunculkan kepercayaan diri, baik dalam bertanya, berpendapat maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena model *Reciprocal Teaching* mengajarkan empat strategi pembelajaran mandiri untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Empat strategi tersebut yaitu membuat rangkuman, bertanya, melakukan klarifikasi dan melakukan prediksi.³ Empat strategi tersebut, maka rasa malu dan takut yang dimiliki oleh siswa dapat sedikit teratasi karena proses pengajaran terbalik selalu mengajarkan siswa untuk bisa melakukan empat strategi pembelajaran mandiri tersebut. Selain itu motivasi dan semangat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam dapat muncul dengan sendirinya yang tentunya akan berdampak pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Surabaya: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 87

Kendala yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat teratasi Dengan model *Reciprocal Teaching* sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, menyenangkan dan dapat menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk mengadakan suatu peneelitan dengan judul : **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis utarakan dan berdasarkan hal yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan di angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur ?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur selama mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* ?
3. Apakah model *Reciprocal Teaching* efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS 4 di SMA Negeri 6 Luwu Timur.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur selama mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching*.
3. Untuk mengetahui keefektifan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan efektif melalui model *Reciprocal Teaching* , dapat membantu guru dan juga siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru : sebagai masukan tentang pentingnya pengajaran Pendidikan Agama Islam melalui model *Reciprocal Teaching* dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi sebagai

upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta memotivasi belajar siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

- b. Bagi Siswa : dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bagi sekolah : sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan masukan mengenai salah satu model pengajaran yang efektif.
- d. Bagi peneliti : menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. “Efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), membawa hasil atau berhasil guna (tentang usaha atau tindakan)”.¹

Pengertian efektivitas menurut Hidayat “adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, selain itu, menurut sadiman keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar.”²

Efektivitas pengajaran itu seharusnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu, dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan intruksional tertentu.³

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam atau melibatkan diri dalam proses belajar mengajar. Siswa tidak hanya pasif menerima pengetahuan yang di berikan guru

¹ Heppy El Rias, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 162

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media GRUP, 2009), h. 20

³ Sinurat., dkk, *Bagaimana Mengajar Secara Sistematis*, (Cet 1; Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1981), h. 3

efektifitas mengajar juga dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menguasai apa yang diajarkan guru.

Dalam penelitian ini ada tiga aspek yang harus diperhatikan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, yaitu:

a. Aktivitas siswa

Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.⁴

Aktivitas belajar adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam lingkungan kelas sebagai hasil interaksi guru dan siswa, atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan kerja sama siswa dalam kelompok.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas yang positif misalnya: mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran, dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif misalnya: mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet 1; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 176

lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.⁵

b. Respon siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menyangkut suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran berikutnya, cara-cara guru mengajar dan saran-saran yang membangun. Respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Respon siswa yang positif merupakan tanggapan senang, setuju atau merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model pendekatan, maupun metode, pembelajaran. Sedangkan respon siswa yang negatif adalah sebaliknya.

c. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar siswa di tandai dengan nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai KKM yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah melalui tahapan pembelajaran dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching*. Tingkat penguasaan siswa ini diukur dari nilai yang diperoleh siswa berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan.

⁵ Trianto, *op. cit.*, h. 28-29

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar. Evaluasi pendidikan selalu di kaitkan dengan prestasi belajar siswa.⁶

Guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang telah dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika minimal dua dari aspek yang telah dikemukakan terpenuhi, dengan syarat ketuntasan belajar dan aktivitas siswa terpenuhi.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diketahui melalui tes.

2. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.⁹

Surya Menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

⁶ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet 2; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 3

⁷ *Ibid.*, h. 4

⁸ Dimayati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Asdi Muhasatya, 2010), h. 7

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Slameto, 2010), h. 35

secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.¹⁰

Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan. Pengertian lain belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan yang menuju pada perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu yang objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan

¹⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet 4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2011), h. 8

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

peserta didik.¹² Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa.

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar. Di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.¹³

Pembelajaran secara umum adalah sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik”. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Teori Behavioristik, mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau *reinforcement* (penguatan).
- b. Teori Kognitif, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.
- c. Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna).
- d. Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.¹⁴

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, h. 8

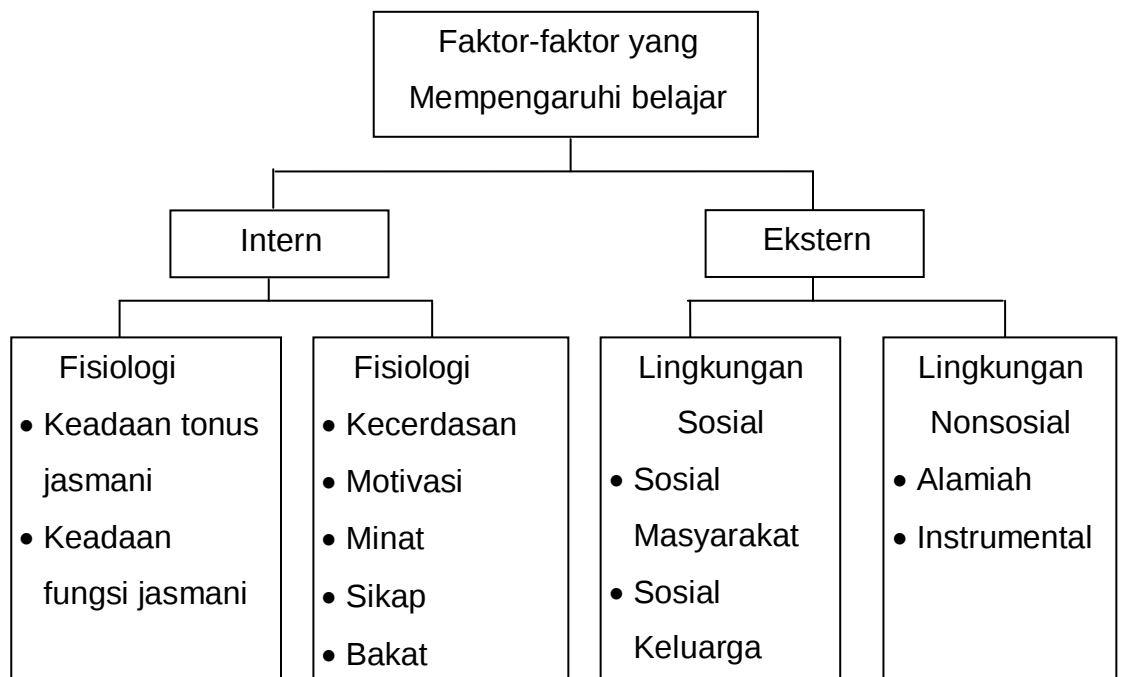
¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet 4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2011), h. 8-9

¹⁴ Darsono, M, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Pres, 2002), hal. 24-25

Dapat ditarik suatu kesimpulan dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Terkait Aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran tentunya kita akan melakukan beberapa kegiatan belajar yaitu mendengarkan, memandang, meraba, membau, mencicipi, mengecap, menulis atau mencatat dan membaca. Tetapi didalam aktivitas pembelajaran juga tidak menutup kemungkinan akan terjadi masalah-masalah atau faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keadaan jasmaninya dan faktor eksternal yang berasal dari luar seperti lingkungan sosialnya dan keduanya dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

1) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar



15

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Berpusat pada peserta didik

Peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain, perbedaan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya :

1) Perbedaan minat, dan perhatian

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya, kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran kalau bahan pembelajaran diambil dari pusat-

¹⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Cet 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 26

pusat minat peserta didik, dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.¹⁶

Agar Pendidikan Agama Islam dapat berhasil dengan baik maka minat dan perhatian peserta didik tidak boleh diabaikan, untuk itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengusahakan :

- a) Agar pengajaran agama disusun sedemikian rupa, sehingga dapat ditangkap dengan penuh perhatian oleh anak.
- b) Agar peserta didik mempunyai minat pada pelajaran Agama, pelajaran itu harus disajikan sesedapnya bagi mereka.

Akhir-akhir ini timbul pikiran baru yakni, bahwa mengajar itu harus memperhatikan gaya belajar atau "*learning style*" siswa, yaitu cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.

Para peneliti "menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Mereka berkesimpulan, bahwa

1. Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut sebagai gaya belajar. Juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing
2. Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrument tertentu
3. Kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar mempengaruhi efektivitas belajar".¹⁷

2) Perbedaan cara belajar

Cara belajar peserta didik di kategorikan kedalam empat cara, yaitu:

- a) Cara belajar somatic, adalah yang lebih menekankan pada aspek gerak tubuh atau belajar dengan melakukan

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet 6; Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 97

¹⁷ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Cet 8; Jakarta: PT Bumi Aksar, 2003), h. 93

- b) Cara belajar auduktif, adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek pendengaran.
- c) Cara belajar visual, adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek penglihatan.
- d) Cara belajar intelektual, adalah cara belajar yang lebih menekankan pada aspek penalaran atau logika.¹⁸

Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan metode yang bervariasi, sesuai dengan perbedaan cara belajar peserta didik.

3) Perbedaan Kecerdasan

Peserta didik mempunyai kecerdasan yang berbeda. Kecerdasan yang dimaksud adalah : Kecerdasan Linguistik, logis, matematis, spasial, musikal, kinestetis, jasmani, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Agar semua kecerdasan dapat dikembangkan maka proses pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan setiap potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik tersebut berkembang dengan baik. Di dalam Pendidikan Agama Islam, disamping kecerdasan di atas, kecerdasan yang lebih diutamakan adalah kecerdasan spiritual dan emosional.¹⁹

b. Belajar dengan melakukan

Menurut pandangan psikologi setiap peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilihat. Al-Qur'an mengemukakan ada

¹⁸ Ramayulis, *op. cit.*, h. 98

¹⁹ *Ibid.*

dampak positif dari kegiatan partisipasi aktif, yang disebut dengan amal saleh.

Firman Allah Swt dalam QS. At-tin (95) : 6

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (سوره التين: ٦)

Terjemahnya :

“Kecuali rang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak terhingga”.²⁰

Dalam Pendidikan Agama Islam, misalnya pada pelajaran ibadah sholat, sifat anak yang suka bergerak perlu di pergunakan baik-baik dengan mengadakan dramatisasi, darmawisata ke tempat-tempat peribadatan, saling menolong dalam menghafal bacaan-bacaan, latihan praktek bersama-sama, shalat berjamaah di masjid di bawah pimpinan pendidik dan sebagainya.

c. Mengembangkan kemampuan sosial

Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individu peserta didik secara internal, melainkan mengasah kemampuan individual peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain. Melalui interaksi dengan teman sejawat dan pendidik. Hubungan dengan manusia dalam Agama Islam disebut *hablu minan-nas*.

²⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), h. 903

d. Mengembangkan keingintahuan

Setiap manusia tidak akan pernah diam manakala berhadapan dengan hal-hal yang baru. Manusia bersifat peka, kritis, dan kreatif terhadap hal yang baru, dan berusaha mempelajarinya sampai semua itu terjawab dan jawabannya menjadi puas. Kebutuhan rasa ingin tahu itulah yang mendorong manusia untuk mempelajari segala sesuatu dalam hidupnya. Untuk mengembangkan keingintahuan tersebut pendidik dituntut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara maksimal.

e. Mengembangkan fitrah bertuhan

Manusia adalah makhluk yang berketuhanan (*homo devinuous*) Atau makhluk yang beragama (*homo religius*). Dalam pandangan islam, sejak di alam roh telah mempunyai komitmen bahwa Allah adalah tuhan nya.

Firman Allah Swt dalam QS. Al-A'raf (7) : 172

وَإِذْ ذَخَّا رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ

قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ (سوره راف: ١٧٢)

Terjemahnya :

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak adam dari *sulbi* mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap ruh mereka (seraya berfirman) , “bukankah aku ini Tuhanmu ?” mereka menjawab, “betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (kami lakukan yang demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan, “sungguh ketika itu kami lengah terhadap ini”.²¹

Usaha mengembangkan fitrah bertuhan di dalam ajaran Agama Islam sudah dimulai semenjak dalam kandungan dan berakhir setelah

²¹ *Ibid.*, h. 232

berpisahny roh dengan badan,. Pengembangan fitrah bertuhan ini dilaksanakan dalam segala jalur dan jenjang pendidikan baik formal, non-formal, maupun in-formal.²²

f. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah

Untuk memecahkan suatu masalah John Dewey Mengemukakan Sebagai Berikut :

- a) Mengemukakan persoalan/ masalah. Pendidik menghadapkan masalah yang akan dipecahkan kepada peserta didik-peserta didik.
- b) Memperjelas persoalan/masalah. Masalah tersebut dirumuskan oleh pendidik bersama peserta didik-peserta didik.
- c) Melihat kemungkinan jawaban peserta didik-peserta didik bersama pendidik mencari kemungkinan-kemungkinan yang akan dilaksanakan dalam pemecahan persoalan.
- d) Mencoba kemungkinan yang dianggap menguntungkan. Pendidik menetapkan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.
- e) Penilaian cara yang ditempuh dinilai, apakah dapat mendatangkan hasil yang diharapkan atau tidak.²³

Untuk itu kegiatan pembelajaran hendaknya dipilih dan di rancang agar mampu mendorong dan melatih peserta didik untuk mampu mengidentifikasi masalah dan memecahkannya dengan menggunakan kemampuan kognitif dan meta kognitif.

g. Mengembangkan kreatifitas peserta didik

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa setiap peserta didik lahir dalam keadaan berbeda (*farq al fardiyyah*) dan masing-masing mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Karena itu kegiatan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa sehingga membuat potensi setiap peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.

²² *Ibid.*, h. 90 -100

²³ Ramayulis, *MPAI*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), h. 20 -204

h. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Peserta didik perlu mengenal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sejak dini. Supaya peserta didik tidak asing terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, oleh karena itu pendidik hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

i. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik

Peserta didik perlu memperoleh wawasan dan kesadaran untuk menjadi warga Negara yang produktif dan bertanggung jawab.²⁴ Dengan demikian perlu diciptakan semangat nasionalisme dalam memberi wawasan nilai-nilai moral dan sosial yang dapat membekali peserta didik agar menjadi warga masyarakat dan warga Negara yang bertanggung jawab.

j. Belajar sepanjang hayat

Kewajiban dalam Islam tidak dibatasi oleh usia kronologis tertentu atau sebatas pada jenjang pendidikan formal, namun juga secara informal. Dimanapun berada, setiap orang Islam harus dalam semangat mencari ilmu. Untuk itu, pendidik hendaknya, mendorong peserta didik untuk terus mencari ilmu dimanapun berada, tidak hanya dibangku sekolah (pendidikan formal) saja, tapi juga di masyarakat (pendidikan non-formal) dan keluarga (pendidikan informal).

k. Perpaduan kompetensi, kejasama dan solidaritas

Peserta didik perlu berkompetensi, bekerjasama, dan mengembangkan solidaritasnya. Kegiatan pembelajaran perlu

²⁴ Ramayulis, *op. cit.*, h. 102-103

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat *fastabiqul khairat* (kompetensi), *taawwun* (bekerjasama) dan *tasamuh* (solidaritas). Untuk menciptakan suasana kompetensi, kerjasama dan solidaritas.²⁵

Firam Allah Swt dalam Q.S. al-Ma'idah (5) : 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شَرْعَةً وَمِنْهَا جَا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ وَلَخَيَّفَا سَتِيقُوا
اتِّ إِلَى إِلَهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (سوره الم آء دة : ٤٨)

Terjemahnya :

"Dan Kami telah menurunkan kitab (Alquran) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan".²⁶

I. Belajar melalui peniruan

Sejak pase-pase awal kehidupan manusia banyak sekali belajar lewat peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang-orang disekitarnya, khususnya dari kedua orang tuanya.

²⁵ *Ibid.*, h. 104

²⁶ Departemen Agama, *op. cit.*, h. 154

Kecendrungan manusia meniru belajar lewat peniruan menyebabkan ketauladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses belajar mengajar.

Firman Allah Swt dalam Q.S. al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ لَآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا (سوره الأحزاب : ٢١)

Terjemahnya :

“Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”²⁷

Agar peserta didik meniru yang positif dan baik dari pendidiknya, maka pendidik harus menjadikan diri sebagai *uswatun hasanah* dengan menampilkan diri sebagai sumber norma, budi yang luhur, wajah yang cerah, dan perilaku yang elok.

m. Belajar melalui pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi.²⁸

²⁷ *Ibid.*, h. 595

²⁸ Ramayulis, *op. cit.*, h. 103-105

Sabda Rasulullah Saw :

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا
أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ
فِي الْمَضَاجِعِ (احمد و ابوداود، ف زيل الاوطار ١: ٣٤٨)

Artinya :

“Dari ‘Amri bin Syu’aib, dari ayahnya, dari datuknya, ia berkata : Rasulullah Saw bersabda, “Suruhlah anak-anak kecilmu melakukan shalat pada (usia) tujuh tahun, dan pukullah mereka (bila lalai) atasnya pada (usia) sepuluh tahun, dan pisahkanlah pada tempat-tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)”. (HR. Ahmad dan Abu Dawud, dalam Nailul Authar juz 1:348)²⁹

Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam harus melatih peserta didik membiasakan diri dalam beribadah, bermuamalah, dan berperilaku yang baik.

B. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Berbagai Pandangan Psikologi mengenai belajar (teori belajar) telah melahirkan berbagai model pengajaran, pada perkembangan selanjutnya model-model pengajaran itu telah mendorong para ahli untuk membuat model program pengajaran (yang sering juga disebut sekarang model pembelajaran) yang secara langsung dapat dipraktekkan.³⁰

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil “model pembelajaran adalah suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran di kelas atau lainnya. Para ahli

²⁹ Al-Hilali, Abu Usman Salim bin ‘Ied, *Bahjatun Naazhiriin Syarh Riyaadhish Shaalihin*, terj. M.Abdul Ghoftar dan Mubarak BM Bamualim, *Riyadhus Sholihin Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i), h. 348

³⁰ Ramayulis, *op. cit.*, h. 165

menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologi, sosiologis, atau teori-teori lain dijadikan pola pilihan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran”.³¹

Model pembelajaran ialah pola (langkah) yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas dan biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang di tempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.³²

Model pembelajaran merupakan kerangka berpikir yang digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, atau suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru dan siswa, sumber belajar yang digunakan di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang memungkinkan siswa mampu belajar.³³

Model pembelajaran dapat dikatakan baik jika berhasil dalam dua hal yaitu proses dan produk. Jika model pembelajaran mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan (*learn and fun*) dan mendorong siswa untuk aktif belajar dan berfikir kreatif, maka model itu dikatakan baik. Demikian juga apabila model pembelajaran dapat

³¹ *Ibid.*

³² Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 46

³³ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Cet 1; Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 23-24

mencapai tujuan secara lebih efektif dan produktif maka model itu juga dikatakan sebagai model pembelajaran yang baik.³⁴

2. Pengertian Model *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model ini siswa sebagai “guru” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diperoleh oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.³⁵

Model *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Yang diharapkan selain agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai maka kemampuan siswa dalam belajar mandiri juga dapat di tingkatkan. Model *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktifis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan.³⁶

³⁴ *Ibid.*, h. 26

³⁵ Aris shoimin, 64 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2014), h. 153

³⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h. 96

Menurut Palincsar, “pembelajaran terbalik mengacu pada suatu aktivitas instruksional yang berlangsung dalam wujud suatu dialog antara guru dan siswa mengenal *sagmen teks*”.³⁷

Model *Reciprocal Teaching* adalah suatu dialog antara guru dan siswa dimana peserta mengambil giliran mengumpamakan peran guru. Model *Reciprocal Teaching* lebih menghendaki guru menjadi model dan pembantu dari pelaksanaan proses pembelajaran.

Prosedur model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dilakukan pertama-tama dengan guru menugaskan siswa mendiskusikan materi dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian guru memodelkan empat keterampilan (mengajukan pertanyaan yang bisa diajukan, merangkum materi, mengklasifikasi dan memprediksi apa yang akan ditulis pada bagian bacaan berikutnya). Pada saat pembelajaran berjalan situasi terbalik, yaitu siswa mengambil giliran dan melaksanakan peran guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi untuk kelompok tersebut. Sementara siswa berperan sebagai guru, guru tersebut memberikan dukungan sebagai umpan balik dan semangat ketika siswa belajar strategi tersebut dan membentuk mereka saling mengajar satu sama lain.³⁸

Empat strategi dasar yang terlibat dalam pembelajaran model *Reciprocal Teaching*, yaitu:

³⁷ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assemen*, (Surabaya: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 86

³⁸ Trianto, *op. cit.*, h. 173

a. Klarifikasi

Pada tahap ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya membaca materi pelajaran begitu saja, akan tetapi siswa diajarkan untuk memahami makna dari materi yang didapatkan pada proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menjelaskan materi pelajaran yang telah didapatkan.

b. Memberi prediksi

Pada tahap ini siswa diajak untuk melibatkan pengetahuan yang sudah diperolehnya dahulu untuk digabungkan dengan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca untuk kemudian digunakan dalam mengimajinasikan kemungkinan yang akan terjadi berdasarkan atas gabungan informasi yang sudah dimilikinya. Dari uraian tersebut, jelas diketahui bahwa pada tahap ini diharapkan terjadi koneksi antara konsep yang baru dipelajarinya dengan yang sudah dimilikinya.³⁹

c. Bertanya

Dalam tahap ini, setelah siswa mendapat beberapa informasi dari materi yang telah diajarkan maka siswa disuruh untuk menyusun pertanyaan berdasarkan informasi tersebut kemudian siswa melakukan ujian diri yaitu mencoba menjawab sendiri pertanyaan yang telah dibuat. Hal tersebut dimaksud untuk mengajari siswa bagaimana membuat pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang bermacam-macam.

³⁹ *Ibid.*, h. 87

d. Membuat rangkuman

Untuk tahap ini, tentu sudah jelas sekali yang paling sederhana adalah meminta siswa untuk membuat intisari/kesimpulan dari proses pembelajaran yang berlangsung dan hasilnya menggunakan bahasa sendiri. Dalam membuat rangkuman siswa diajarkan untuk dapat membedakan hal-hal yang penting dan hal-hal yang tidak penting.⁴⁰

Langkah-langkah pembelajarn dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil sekitar empat orang.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan strategi pemahaman mandiri yang khusus dan akan ditunjuk seorang siswa untuk tampil mewakili kelompoknya menjelaskan atau mengajar kelompok lain di depan kelas.
- 3) Guru memberikan petunjuk- petunjuk yang harus dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Siswa melaksanakan tugas sebagai berikut:
 - a) Mempelajari materi yang ditugaskan oleh guru selanjutnya merangkum atau meringkas materi tersebut.
 - b) Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkas.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 88

- 5) Guru mengecek hasil pekerjaan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada siswa, kemudian, guru mencatat (menandai) sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan.
- 6) Guru menyuruh beberapa siswa “guru siswa” untuk menjelaskan / mengajukan hasil temuannya di depan kelas.
- 7) Guru memandu prose pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa yang lain untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh temannya.
- 8) Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan materi tersebut untuk melihat pengalaman siswa yang lain.
- 9) Guru memberi tugas soal latihan yang dikerjakan oleh siswa secara diskusi kelompok, termasuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut.⁴¹
- 10)Selanjutnya akan dipilih seorang siswa untuk berperan aktif bersama-sama teman-temannya membahas lembar soal yang telah dikerjakan.
- 11)Guru melakukan evaluasi untuk mengamati keberhasilan peneraapan pembelajaran terbalik yang telah dilakukan.

⁴¹ *Ibid.*, h. 89

Model *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu pendekatan yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai, kemampuan siswa dalam belajar mandiri juga ditingkatkan.

Kekuatan-kekuatan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai berikut:

- a. Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
- b. Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini dapat dipakai siswa dalam mempresentasikan idenya.
- c. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan, dengan menentukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar di pahami oleh siswa.⁴²

Dari penjelasan di atas, model *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

⁴² Aris Shoimin, *op. cit.*, h. 154

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran model *Reciprocal Teaching*, yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Mengembangkan kreativitas siswa
- 2) Memupuk kerja sama dengan antar siswa
- 3) Siswa belajar dengan mengerti dan mudah memahami pembelajaran karena menggunakan bahasanya sendiri
- 4) Siswa belajar dengan mandiri
- 5) Siswa termotivasi untuk belajar
- 6) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- 7) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
- 8) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas
- 9) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat⁴³
- 10) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang perhatian
- 11) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alikosi waktu yang terbatas

b. Kekurangan

- 1) Adanya kekurangan sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai

⁴³ *Ibid.*, h. 155

- 2) Pendengaran (siswa yang tidak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana
- 3) Kekurangannya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memerhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai
- 4) Butuh waktu lama
- 5) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi persyarataan kurang
- 6) Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut
- 7) Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi “guru siswa”⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, h. 156-157

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) karna objek penelitian ini adalah di sekolah yang pelaksanaanya dari awal sampai akhir penelitian, Menganalisis keadaan dan melihat kesenjangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta merumuskan rencana tindakan dan ikut melaksanakan pemantauan secara langsung melalui observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan pendidik sehingga peneliti lebih mudah memahami kondisi siswa serta berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam penelitian dan memberi gambaran atau kerangka kerja secara sistematis tentang efektifitas model *Reciprocal Teaching* baik kepada pendidik bidang studi yang bersangkutan maupun kepada siswa. Penelitian tindak kelas ini terdiri dari empat langkah,yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.kegunaan.¹ Dari langka kerja ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dari metode yang digunakan oleh penelitti.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 70-75

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Angkona, Desa Lamaeto tepatnya di SMA Negeri 6 Luwu Timur kelas XII IPS 4. Dimana yang merupakan kelas yang memiliki nilai-nilai rata terendah dari 7 kelas XII IPA dan IPS yang berada di SMA Negeri 6 Luwu Timur.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah siswa (i) kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur.

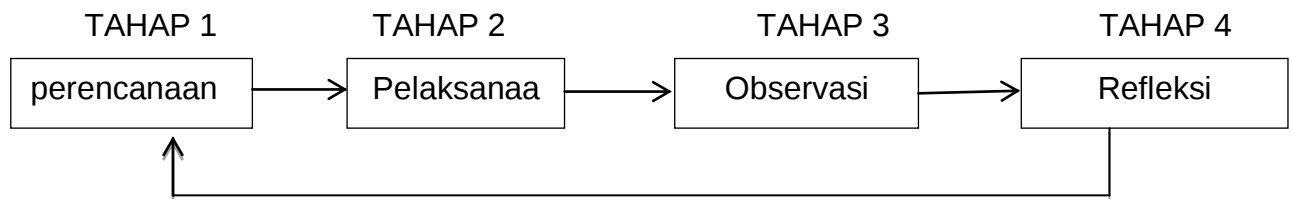
C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki atau diteliti. Untuk dapat mengetahui hasil siswa dalam mengajar Pendidikan Agama Islam sebelum diberikan tes awal sedangkan observasi awal yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching*.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam pelaksanaan tidak kelas pada tiap siklusnya mencakup 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan tindakan (3) Observasi (4) Refleksi.²

² Kunandar *op.chit.*, h. 70

Tahapan siklus yang dimaksud yaitu:



Berdasarkan gambar diatas maka dapat kita pahami bahwa dalam penelitian yang dilakukan dalam kelas atau biasa disebut sebagai Penelitian Tindak Kelas, setidaknya secara umum harus melalui empat tahap ayaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan tersebut dapat kita lihat secara rinci melalui penjelasan dibawah ini:

1. Gambaran umum siklus I

a. Tahapan perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.³

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan program model pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Reciprocal Teaching*. Langkah-langka yang dilakukan sebai berikut:

- 1) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dan guru mata pelajaran terkait untuk menerapkan model *Reciprocal Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan para peserta didik kela XII SMA Negeri 6 Luwu Timur

³ Ibid, h. 71

- 3) Peneliti berkoordinasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan tempat dan waktu penelitian
- 4) Peneliti menyiapkan tema atau topik untuk penerapan model *Reciprocal Teaching*, Agar pembelajaran nantinya dapat berjalan efektif
- 5) Peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur terkait dengan tema mata pelajaran dan bagaimana pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian efektifitas pembelajaran melalui model *Reciprocal Teaching*.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas.⁴ Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mempraktikkan skenario yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang diterapkan yaitu pembelajaran model *Reciprocal Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindak Kelas*, (Jokjakarta : Diva Press, 2015), h. 62

1) Pendahuluan

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan penjelasan mengenai apa itu model *Reciprocal Teaching* kemudian menjalankan bagaimana pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan.

2) Kegiatan inti

Menjelaskan mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran model *Reciprocal Teaching*. Yaitu siswa diberikan kegiatan latihan sesuai dengan mata pelajaran yang berlangsung, agar siswa memiliki keterampilan yang tinggi dan lebih aktif dalam kelas. Kemudian guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang sebelumnya sudah disediakan oleh guru dan peneliti.

3) Penutup

Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diajarkan, kemudian guru memberikan penguatan materi ajar.

c. Tahapan pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama jalannya proses pembelajaran. Kemudian dilaksanakan evaluasi terhadap

pelaksanaan tindakan dengan menggunakan soal-soal yang telah dibuat untuk mengetahui hasil belajar.

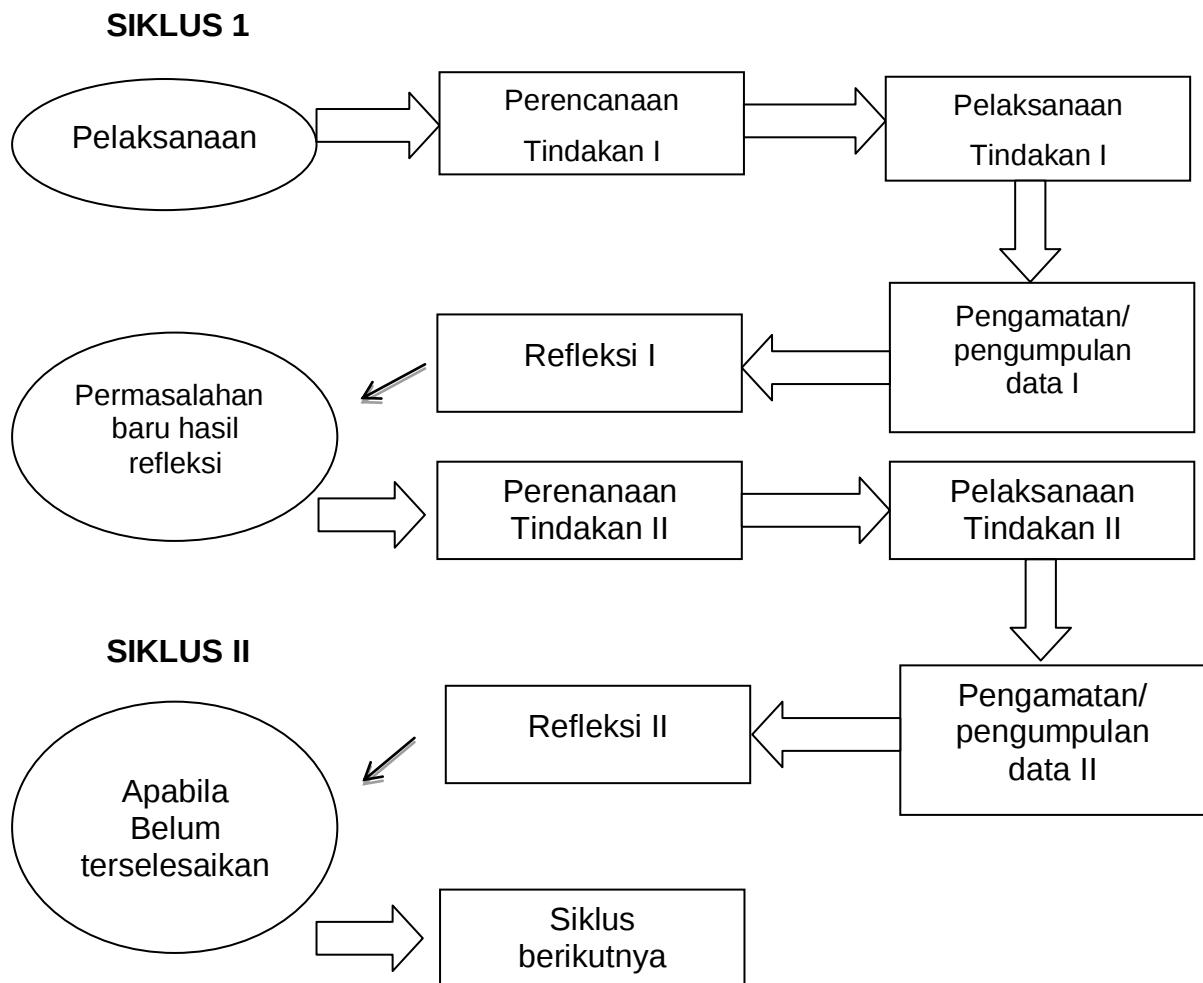
d. Tahapan refleksi

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.⁵

2. Gambaran umum siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada dasarnya, langka-langka yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dalam siklus I. Namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I yakni memberikan penekanan lebih dengan model yang lain. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam empat siklus yang berulang. Empat kegiatan yang ada pada siklus,yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 22



D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model *Reciprocal Teaching* di kelas XII ips 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Kabupaten Luwu Timur. Dimana kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran melalui model *Reciprocal Teaching*

1. Efektifitas pembelajaran adalah suatu ukuran keberhasilan yang mengatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing

F. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh..."⁶

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apakah peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya , maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Peneliti yang mengamati tumbuhan jagung sumber datanya adalah jagung sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

dokumen atau catatannya yang menjadi sumber data sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁷

1. Data primer

- a. Data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* di kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur, data primer bersumber dari siswa
- b. Data tentang keaktifan dan respon siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri atas nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum menjalani tindakan RPP yang diperoleh dari dokumen, data sekunder bersumber dari selain siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan penelitiannya. Instrumen penelitian ini dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.⁸ Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat

⁷*Ibid.*

⁸ M. Subhana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 30

sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* selama proses belajar mengajar berlangsung dan juga sebagai instrument untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur.

2. Tes

Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.⁹

Penelitian ini menggunakan dua bentuk tes yaitu:

a. Pre-Tes

Pre-Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, hasil belajar dan respon siswa pada model yang digunakan oleh guru sebelum mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Post-Test

Tes penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu

⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet 1; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal. 67

diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.¹⁰ Dokumentasi atau yang sering dikenal sebagai dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah dilakukan yang berbentuk gambar atau tulisan dan dari foto-foto atau video tersebut dapat dijadikan bukti kongkrit untuk menilai segala tingkah laku siswa dan sebagai pendukung bahwa peneliti betul-betul melakukan penelitian tindak kelas (PTK).

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Terdapat dua pedoman observasi yaitu observasi untuk aktivitas peserta didik dan lembar observasi pelaksanaan model *Reciprocal Teaching*. Lembar observasi untuk peserta didik berupa lembar observasi penilaian proses penerapan model *Reciprocal Teaching* sedangkan lembar observasi pelaksanaan program adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru dan peneliti.

¹⁰ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 77

2. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk¹¹. Dalam hal ini tes yang dilakukan adalah berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan pada setiap siklus, tes awal dilakukan sebelum siklus I dan tes akhir dilakukan setiap akhir siklus. Dari hasil tes, peneliti memperoleh data mengenai tingkat kemampuan peserta didik. Setiap tes yang diberikan berisikan 5 butir soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari hasil penelitian yang berupa foto-foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung dikelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi.
2. Hasil Belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes sebelum penelitian antara siklus I maupun dengan indikator kinerjanya.

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 77

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila terdapat 75% siswa yang mendapat nilai minimal 7,9 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh SMA Negeri 6 Luwu Timur, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Sementara itu untuk indikator proses pembelajaran meningkat, apabila munculnya rasa ingin tahu siswa untuk bertanya, mendorong siswa secara aktif dan kreatif, mencari informasi, data dan mencari jawaban atas pertanyaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sma Negeri 6 Luwu Timur
- b. Nomor Statistik Sekolah : 301192760001
- c. NPSN : 40310152
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Tahun Berdiri : 2015
- f. Alamat Sekolah
 - Propinsi : Sulawesi Selatan
 - Kabupaten : Luwu Timur
 - Kecamatan : Angkona
 - Desa : Lamaeto
 - Jalan : Jl. Poros Angkona-Solo
 - Kode Pos : 92985
 - Telepon / Hp : 082348167564 / 085242086926
 - E-Mail : smaangkona@yahoo.go.id
- g. Identitas Kepala Sekolah
 - Namadan Gelar : Drs. Imam Sopi'i
 - Alamat : Tomoni
 - Pendidikan Terakhir : S.1
 - Jurusan Ijazah : Pendidikan Geografi

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, terampil, memiliki iman dan taqwa serta berbudi pekerti luhur.

Adapun Indikatornya, yaitu :

- 1) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- 2) Unggul dalam persaingan pada SNM-PTN
- 3) Unggul dalam meningkatkan daya serap peserta didik
- 4) Unggul dalam kemampuan dan keterampilan mengoperasikan computer
- 5) Unggul dalam lomba olahraga
- 6) Unggul dalam mata pelajaran dalam lomba olimpiade
- 7) Unggul dalam pemahaman dan pengalaman agama yang diyakini.

b. Misi Sekolah

- 1) Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan optimal
- 2) Menumbuhkan semangat persaingan dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkan motivasi dan semangat belajar kepada seluruh peserta didik.
- 4) Memotivasi dan mengarahkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan ekstra kokurikuler.

- 5) Meningkatkan pemahaman penghayatan dan pengalamannya peserta didik terhadap agama yang dianut.
- 6) Menumbuhkan aktivitas, kreativitas dan apresiasi terhadap budaya, etika dan estetika.

c. Tujuan Yang Diharap akan tercapai

Tujuan yang diharapkan mampu tercapai pada tahun 2018/2019

- 1) Mampu memenuhi tujuan sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan
- 2) Meningkatkan rata-rata nilai UAN untuk semua program minimal 80
- 3) Proporsi tamatan yang diterima dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri minimal 50%
- 4) Meningkatkan kualitas tamatan sehingga dapat bersaing dengan dunia kerja dan dunia pendidikan
- 5) Minimal 90% tamatan mampu dan terampil mengoperasikan *computer*
- 6) Peningkatan daya serap peserta didik minimal 85%
- 7) Memiliki olahraga atletik yang bias bersaing dan atau juara di tingkat propinsi
- 8) Memiliki tim sekolah yang mampu bersaing dan berprestasi pada lomba matapelajaran dan lomba olimpiade tingkat kabupaten
- 9) Meningkatkan akhlak dan moral peserta didik.

3. Keadaan Siswa dan Rasio Penerimaan Siswa (3TahunTerakhir)

Tabel 4.1 Keadaan Siswa (3TahunTerakhir)

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas X (Orang)	Kelas XI (Orang)	Kelas XII (Orang)	Jumlah (Orang)
Jumlah siswa	2015 – 2016	216	191	154	561
	2016 – 2017	238	185	171	594
	2017 – 2018	209	216	177	602
	2018 – 2019	235	195	203	633
Jumlah rombel	2015 – 2016	7	7	6	20
	2016 – 2017	7	7	7	21
	2017 – 2018	6	7	6	19
	2018 – 2019	7	6	7	20

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

Tabel 4.2 Rasio Penerimaan Siswa (3TahunTerakhir)

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA		
	PENDAFTAR	DITERIMA	PROSENTASE YANG DI TERIMA
2015 – 2016	216	216	100 %
2016 – 2017	299	259	86,2 %
2017 – 2018	220	210	
2018 – 2019	252	235	

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

4. Keadaan Guru

Tabel 4.3 Keadaan Guru di SMA Negeri 6 Luwu Timur

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap
S3 / S2	2	-
S1	20 Orang	10 Orang
D3	-	-
SLTA	-	-
	-	-

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

Tabel 4.4 Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran

NO	BIDANG / MATA PELAJARAN (MP)	JUMLAH PERSONIL PER - MP	KESESUAIAN DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
1.	Pendidikan Agama		
	a. Islam	2	Sesuai
	b. Katolik	-	-
	c. Protestan	1	Sesuai
	d. Hindu	1	Sesuai
2.	Kewarganegaraan	2	Sesuai
3.	Bhs. Sastra Indonesia	3	Sesuai
4.	Bahasa Inggris	3	Sesuai
5.	Matematika	3	Sesuai
6.	Fisika	1	Sesuai
7.	Biologi	1	Sesuai
8.	Kimia	1	Sesuai
9.	Sejarah	2	Sesuai
10.	Geografi	2	Sesuai
11.	Sosiologi	2	Sesuai
12.	Ekonomi	2	Sesuai
13.	Seni Budaya	1	Sesuai

14.	Pendidikan Jasmani	2	Sesuai
15.	TIK	1	Sesuai
16.	Keterampilan		
17.	Muatan Lokal		
18.	Bimbingan Konseling	1	Sesuai
	JUMLAH	31	

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

Tabel 4.5 Data Jumlah Tenaga Pendidikan Tahun 2018/2019

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Status/Jabatan
1	Drs. Imam Sopi'i	S1	Geografi	Kepala Sekolah
2	I Nyoman Mejawan, S.Pd	S1	PKn	Humas
3	Sitti Nurkaya, S.Pd	S1	-	BP/BK
4	Hasmawati, S.Pd	S1	Seni Budaya Mulok	Guru
5	Wayan Sudiarna, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia Mulok/Keterampilan	Guru
6	Hj. Rasmi Kadir, S.Ag	S1	Agama Islam Mulok/Keterampilan	Guru
7	Nurjannah, S.Si	S1	Fisika Mulok/Keterampilan	Guru
8	Albertina Berlin, S.Pd	S1	BHS. Inggris Mulok/Keterampilan	Guru
9	Megawati, S.Pd	S1	Kimia Kimia Lintas Minat	Guru
10	Yohana Sombo, S.Pd	S1	Biologi	Kepala Lab. IPA
11	Risna, S.Pd	S1	Ekonomi Mulok/Keterampilan	Guru

12	Ibnul Muttaqin, S.Pd.I	S1	Bhs. Inggris Mulok/Keterampilan	Guru
13	Hartono, S.Sos	S1	Sosiologi	Koordinator 8 K
14	Herlina, S.Pd	S1	Geografi Geografi Lintas Minat	Wakasek Sarpras
15	Sutoto Widyatmoko, S.Pd	S1	Ekonomi Ekonomi Lintas Minat Prakarya & Kewirausahaan	Guru
16	Muhamad Iksan, S.Sos.I	S1	Pend. Agama Islam	Wakasek Kurikulum
17	Nurcaya, S.Pd	S1	BHS. Indonesia Mulok/Keterampilan	Guru
18	Haenah, S.Pd	S1	Sosiologi Sosiologi Lintas Minat	Wakasek Kesiswaan
19	Posa Lamban, S.Th	S1	Agama Kristen	Guru
20	Sahrul Gunawan, S.Si, S.Pd	S1	Geografi Mulok/Keterampilan	Guru
21	I Ketut Suwartika, S.Pd.H	S1	Agama Hindu	Guru
22	Ervina, S.Pd	S1	Sejarah Mulok/Keterampilan	Guru
23	Muh. Saifullah Chaniago, S.Pd	S1	PKN	Guru
24	Muh. Zuhri, S.Kom	S1	TIK	Guru

25	Dewa Made Wididana, S.Pd.	S1	Matematika	Guru
26	Hijrah, S.Pd	S1	Matematika Matematika Peminatan	Guru
27	Risma Jabbar, S.Pd	S1	Sejarah Dunia Sejarah Indonesia Mulok/Keterampilan	Guru
28	Ayu Andira, S.Pd	S1	Bahasa Inggris Bahasa Inggris Lintas Minat Seni Budaya	Guru
29	Satriawati, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia Keterampilan	Guru
30	Sumarni Idrus, S.Pd	S1	Matematika MTK Peminatan	Guru
31	Sudirman Dahri, S.Pd.	S1	Penjaskes Mulok	Guru
32	Bayu Hidayat	-	Penjaskes	Guru
33	Mitran	SMA	-	Pelaksana Tata Usaha
34	Yohanis	SMA	-	Pelaksana Tata Usaha
35	R a m l i	SMEA	-	Pengelola Perpustakaan
36	Patmawati	SMA	-	Cleaning Service
37	Erni Sulistiawati	SMA	-	Pengelola Perpustakaan
38	Muh. Kabi	SMA	-	SATPAM

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

5. Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana yang Tersedia

SMA Negeri 6 Luwu Timur yang telah berumur sekitar 13 tahun memiliki tenaga pengajar 22 PNS dan 10 Non PNS, tenaga Administrasi 2 PNS dan 1 Non PNS, serta 1 cleaning servis, 1 satpam non PNS dan jumlah peserta didik $\pm$ 639 orang dengan jumlah rombongan kelas 20. Sarana dan prasarana yang di miliki saat ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Satuan	Ket
1.	Ruang Kelas	19	Ruang	4 Rusak sedang
2.	R. Jabatan Kepsek	1	Kopel	
3.	Perpustakaan	1	Ruang	
4.	Lab. IPA	1	Ruang	Pengalihan R. Guru
5.	Lab. Kimia	1	Ruang	
6.	Lab. Biologi	1	Ruang	
7.	Lab. Komputer	1	Ruang	
8.	Mushollah	1	Ruang	
9.	Listrik	2	Meteran	
10.	Pagar sekolah	378	Meter	
11.	Ruang Guru	1	Ruang	Pengalihan R. T. Usahadan BK
12.	Perumahan Guru	1	Kopel	
13.	WC. Guru	2	Ruang	
15.	WC. Siswa	8	Ruang	
15.	WC. Kepsek	1	Ruang	
16.	Tempat Parkir	2	Lokasi	Tidak memenuhi standar
17.	Bak Lompat Jauh	1	Bak	
18.	Meja Siswa	678	Buah	55 rusak berat
19.	Kursi Siswa	675	Buah	67 rusak berat
20.	Meja Kerja	66	Buah	

21.	Kursi Kerja	88	Buah	
22.	Lemari	28	Buah	
23.	Komputer	16	Unit	
24.	Komputer Server	2	Unit	
25.	Laptop	3	Buah	
26.	Printer	31	Buah	27 rusak berat
27.	LCD	9	Buah	1 rusak berat
28.	Wireless	1	Buah	
29.	TV	1	Buah	
30.	Brangkas	1	Buah	
31.	AC	2	Unit	
32.	Kursi tamu	2	Set	

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

Tabel 4.7 Jumlah Buku Perpustakaan

BUKU PENGADAAN GURU		BUKU TEKS SISWA		BUKU PENUNJANG	
Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar
6.000	9.097	4.000	7.097	2.000	2.000

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

B. Aktivitas dan Respon Siswa SMA Negeri 6 Luwu Timur Kelas XII

IPS 4 Selama Mengikuti Pembelajaran Model *Reciprocal Teaching*

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada bab ini akan dipaparkan data dan hasil temuan tindakan pembelajaran terkait efektivitas pembelajaran melalui model *Reciprocal Teaching* pada materi pembelajaran PAI di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Data tindakan, temuan refleksi diperoleh melalui hasil pengamatan berupa aktivitas dan respon siswa, dan hasil tes belajar (evaluasi), adapun paparan data penelitian mencakup:

1. Paparan data sebelum tindakan
2. Paparan data siklus I
3. Paparan data siklus II

Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur disetiap tindakan sebelum pelaksanaan tindakan dijalankan.

Observasi dan pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 16 Juli 2018, dilakukan di luar jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam hal ini di karenakan pergantian jam pelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang proses belajar yang ada. Hasil observasi diolah dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan kemudian dijadikan data tambahan atau pelengkap dari data kualitatif yang berupa hasil tes pada akhir proses pembelajaran. Adapun hasil observasi dari aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Model yang digunakan oleh guru adalah model KTSP dan penugasan
- b. Satu dari tujuh kelas XII IPA dan IPS ada yang memiliki nilai rata-rata rendah atau tidak mencapai KKM sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 79. Kelas XII IPS 4 merupakan kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah

- c. Banyaknya siswa yang mengobrol, menggeleng ketika diberi pertanyaan, bahkan ada beberapa yang meletakkan wajahnya di atas meja karena merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung
- d. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, dan keluar masuk kelas dikarenakan rasa jenuh dalam pembelajaran.
- e. Didapati bahwa nilai rata-rata siswa terendah 58,76 dari hasil tes awal yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pra siklus ini.

Dari hasil observasi aktivitas siswa peneliti mendapati kelas yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru sehingga pembelajaran kurang efektif, berangkat dari hal itu peneliti memfokuskan penelitian di kelas XII IPS 4 dalam pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 6 Luwu Timur Kelas XII IPS 4 setiap harinya dimulai pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 14.15 wib.

Tabel 4.8 Jadwal Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4

Kelas	Hasil	Jam Ke-	Jam Ke-
XII IPS 4	Selasa	5-6	10.45-12.15

Sumber: Data dokumen tata usaha SMA Negeri 6 Luwu Timur

Bagian ini akan membahas aktivitas dan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, bagaimana interaksi siswa dengan guru mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II.

1. Aktivitas dan Respon Siswa Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* terlebih dahulu peneliti mengamati aktivitas dan respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap pembelajaran yang berlangsung sebelum peneliti melakukan tindakan yaitu terdapat beberapa hal-hal pada aspek penjelasan materi peneliti menilai guru cukup menjelaskan materi pembelajaran penerapan kebiasaan bertanya dinilai kurang karena guru hanya memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan tidak mengadakan tanya jawab. Aspek dari segi teknik pemberian pembelajaran juga dinilai kurang dikarenakan guru hanya menjelaskan materi tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan kurangnya respon siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas yang berakibat pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik.

Aktivitas dan respon siswa pra siklus terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.9: Akitivitas dan Respon Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pra siklus

No	Indikator yang diamati	Siklus I Pertemuan I
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26
2	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada Guru	1
3	Siswa yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang ada	3
4	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	-

5	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	9
---	---	---

Sumber : Olah Data Aktivitas dan Respon Siswa, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dikemukakan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar Sebelum pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa melakukan aktivitas lain dalam pembelajaran dan bahkan ada beberapa siswa meletakkan kepala diatas meja seakan tak mempunyai gairah untuk belajar. Hal ini di sebabkan oleh model pembelajaran yang di gunakan sehingga siswa hanya terfokus kepada guru yang menjelaskan sehingga membuat siswa menjadi mengantuk dan susah memahami pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus berjalan kurang efektif dikarenakan aktivitas dan respon siswa yang kurang baik terhadap materi/ penjelasan yang di sampaikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berangkat dari hal ini maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran model *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan aktivitas dan respon siswa terkait efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu timur.

2. Aktivitas Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus I

Aktivitas dan respon siswa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua selama proses belajar mengajar berlangsung terhadap tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.10: Perkembangan Akitivitas Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pada Siklus I Pertemuan I

No	Indikator yang diamati	Siklus I Pertemuan I
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26
2	Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti	4
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti	4
4	Siswa yang menjawab atas pertanyan-pertanyaan yang ada	5
5	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	4
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	6

Sumber :Olah Data Aktivitas dan Respon Siswa, 2018

Tabel 4.11 : Perkembangan Akitivitas Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pada Siklus I Pertemuan II

No	Indikator yang diamati	Siklus I Pertemuan II
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26
2	Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti	8
3	Siswa yang aktif dalam kerja kelompok	6
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti	5
5	Siswa yang menjawab atas pertanyan-pertanyaan yang ada	6
6	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	4
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	3

Sumber :Olah Data Aktivitas dan Respon Siswa, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas dapat dikemukakan bahwa aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mulai mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Hal ini dapat

dilihat dari setiap indikator yang di amati. Namun masih ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu siswa yang minta bimbingan kepada peneliti , siswa yang bertanya dan menjawab serta siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi. Hal ini disebabkan karna sebagian siswa belum terbiasa dalam kondisi proses belajar mengajar dengan menggunakan medel *Reciprocal Teaching* dan sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* secara utuh dan menyeluruh. Ini berarti ketercapaian setiap indikator belum tercapai, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II .

3. Aktivitas Dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus II

Aktivitas dan respon siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dan kedua selama proses belajar mengajar berlangsung dalam tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 : Perkembangan Akitivitas Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pada Siklus II Pertemuan I

No	Indikator yang diamati	Siklus II Pertemuan I
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26
2	Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti	8
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti	6
4	Siswa yang menjawab atas pertanyan-pertanyaan yang ada	6
5	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	5
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	2

Sumber :Olah Data Ktivitas dan Respon Siswa, 2018

Tabel 4.13 : Perkembangan Akitivitas Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur Pada Siklus II Pertemuan II

No	Indikator yang diamati	Siklus II Pertemuan II
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26
2	Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti	15
3	Siswa yang aktif dalam kerja kelompok	9
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti	7
5	Siswa yang menjawab atas pertanyan-pertanyaan yang ada	9
6	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	6
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	1

Sumber :Olah Data Aktivitas dan Respon Siswa, 2018

Dari tabel 4.12 dan 4.13 diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan refleksi pada siklus I, jumlah aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua secara umum meningkat, ini terlihat dari persentase tiap indikator pada pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena ada beberapa refleksi yang peneliti lakukan diantaranya adanya pertukaran beberapa anggota kelompok yang dianggap kurang efektif, serta pembagian materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* . Dalam bagian ini akan dibahas aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, bagaimana

interaksi antara siswa dengan siswa dan antara peneliti dan siswa dari siklus I ke siklus II. Pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental dan siap memahami pengalaman yang dialami. Sejalan dengan pembelajaran ini dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan memperhatikan pelajaran, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Aktivitas siswa pada siklus I cukup baik ini dibuktikan pada pertemuan pertama semua siswa hadir dalam proses pembelajaran. Pada siklus I siswa dilatih berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.

Rata-rata siswa yang minta bimbingan pada siklus I pertemuan pertama yaitu 4 orang dari 26 siswa, dalam pertemuan kedua yaitu 8 orang dari 26 siswa. Pada siklus II rata-rata siswa yang minta bimbingan kepada peneliti pertemuan pertama yaitu 8 orang dan pertemuan kedua yaitu 15 orang dari 26 siswa.

Rata-rata siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompoknya pada siklus I pertemuan kedua yaitu 6 orang dan siklus II pertemuan kedua yaitu 9 orang siswa. Rata-rata siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti pada siklus I pertemuan pertama yaitu 4 orang siswa dan pertemuan kedua yaitu 6 orang siswa.

Rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan yang ada pada siklus I pertemuan pertama yaitu 5 orang, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 6 orang dan pada pertemuan kedua menjadi 9 orang.

Rata-rata siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua yaitu 4 orang, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama yaitu 5 orang dan pertemuan kedua yaitu 6 orang siswa.

Rata-rata siswa yang melakukan kegiatan lain seperti ribut, main-main dan lain-lain pada siklus I pertemuan pertama yaitu 6 orang dan pertemuan kedua yaitu 3 orang kemudian persentase tersebut menurun pada siklus II pertemuan pertama yaitu menjadi 2 orang siswa dan pertemuan kedua lebih menurun lagi menjadi 1 orang siswa saja, ini disebabkan karena siswa semakin hari lebih menfokus pada proses pembelajaran yang telah diterapkan dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching*. Dari data yang diperoleh oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan menerapkan model *Reciprocal Teaching* sesuai dengan materi pembelajaran yang terbagi menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Berdasarkan persentase tabel tiap indikator di maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan aktivitas dan respon siswa pada siklus I dan siklus II secara umum meningkat, dilihat berdasarkan beberapa aspek yang diamati. Dimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah ke pembelajaran aktif. Siswa mampu menjelaskan kepada temannya terkait materi pembelajaran “menjadi guru siswa”, siswa lebih memahami materi dikarenakan penjelasan singkat, jelas dan

mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan oleh guru. Siswa sudah mulai berpartisipasi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari peneliti maupun dari teman - temannya. Serta mampu mempresentasikan dan menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II, sehingga demikian hasil observasi terhadap aktivitas siswa berhasil. Jadi penelitian ini diakhiri pada siklus II.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur dalam Mengikuti Pembelajaran Model *Reciprocal Teaching*

Sebelum pelaksanaan tindakan dijalankan terlebih dahulu peneliti memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ketahap selanjutnya. Tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama memulai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran KTSP yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Luwu Timur, dimana tes kemampuan awal ini berupa uraian dan nilai hasil perolehan tes kemampuan awal yang menunjukkan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur dengan melihat hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

1. Data Tes Awal Sebelum pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* (Pra Siklus)

Sebelum penerapan model *Reciprocal Teaching*, terlebih dahulu peneliti mengadakan *test awal* untuk mengetahui nilai rata-rata belajar siswa dengan memberikan 5 soal. Pada tes awal siswa yang hadir sebanyak 26 dari 26 siswa. Tes ini dilaksanakan pada tanggal, Selasa 17 Juli 2018 setelah tanggal observasi awal. Dari tes awal tersebut didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata siswa 58,76 dari hasil tes awal yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pra siklus ini dan kelas yang mendapati nilai tersebut adalah kelas XII IPS 4.

Kategori Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.14 : Kategori Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Sebelum Pelaksanaan Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Abdillah	50	Tidak Tuntas
2	Husnul Khatimah	65	Tidak Tuntas
3	Rival	20	Tidak Tuntas
4	Muh. Abdal	80	Tuntas
5	Jusriadi	55	Tidak Tuntas
6	Via Nofiyanti	65	Tidak Tuntas
7	Sultaon Aulia	55	Tidak Tuntas
8	M. Reza Abdullah	60	Tidak Tuntas
9	Nuraisah	50	Tidak Tuntas
10	Nurhikmah	80	Tuntas

11	Anjelina Nona	70	Tidak Tuntas
12	Hasma Hasan	60	Tidak Tuntas
13	Reza Dimas P	65	Tidak Tuntas
14	Lina Safitri	80	Tuntas
15	Anjelina	65	Tidak Tuntas
16	Rafli	40	Tidak Tuntas
17	Anjar Prabawati	80	Tuntas
18	Syamsuddin	50	Tidak Tuntas
19	Rifaldo	55	Tidak Tuntas
20	Yusri	50	Tidak Tuntas
21	Muhammad Aming	80	Tuntas
22	Rikman	68	Tidak Tuntas
23	Selvira	50	Tidak Tuntas
24	Dewi Muliani	55	Tidak Tuntas
25	Indrianti	55	Tidak Tuntas
26	Naswandi	25	Tidak Tuntas
Jumlah		1528	
Nilai Rata-Rata		58,76	
Kriteria		15%	85%

Sumber :Olah Data Hasil Belajar Siswa, 2018

Pada tabel hasil belajar siswa 4.14 (Pra siklus) yaitu nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM yaitu 58,76 Tuntas 15% dengan jumlah 5 orang siswa dan Tidak tuntas 85 % dengan jumlah siswa 21 orang.

Sebanyak 21 siswa dengan persentase 85% dalam kategori kurang. Dalam kategori kurang yang mendapat nilai 20-60. Dalam kategori baik

dengan nilai 79-80 sebanyak 5 siswa dengan persentas 15% dengan kategori amat baik tidak ada siswa yang lulus. Ini membuktikan bahwa masih sangat rendah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Berdasarkan dari hasil pengamatan baik siswa dan guru sebelum dilaksanakan model *Reciprocal Teaching* dalam proses pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan minimum (KKM), maka perlu diadakan perubahan pada proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching* dan diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan keefektifan dalam proses belajar mengajar.

Pada saat observasi di sekolah SMA Negeri 6 Luwu timur, data bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 15% dimana angka tersebut termasuk kedalam kategori kurang baik, sedangkan siswa yang nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) lebih banyak hingga mencapai 85% yaitu kurang dari 79. SMA Negeri 6 Luwu Timur juga telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII tahun 2018/2019 adalah 79.

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

2. Data tindakan pembelajaran siklus I

a. Tahapan perencanaan siklus I

Untuk memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitiannya maka terlebih dahulu peneliti mempelajari kurikulum yang digunakan dalam sekolah SMA Negeri 6 Luwu Timur. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan dapat mencapai kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah peneliti mengetahui kompetensi dasar yang akan diterapkan dalam penelitian maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi atau lembar pengamatan untuk mengetahui suasana belajar siswa dan suasana dalam kelas, serta peneliti membuat lembar pengamatan sikap untuk mengetahui sikap atau perilaku siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti juga membuat atau menyeleksi soal-soal yang akan diberikan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*

b. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan ,dalam satu kali pertemuan waktunya adalah 2 x 45 menit, pembelajaran siklus I berlangsung selama 90 menit, pertemuan pertama pada siklus 1 ini dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 26 orang.pada pertemuan kedua semua siswa juga hadir dalam proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu :

1) Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur yaitu sebelum memulai pelajaran ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi tentang Memahami ayat-ayat Alquran tentang anjuran bertoleransi. Pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. dalam pembelajaran tersebut digunakan model *Reciprocal Teaching*, dimana siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.

2) Kegiatan inti

a) Pertemuan pertama

Pertemuan Pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal, Selasa 24 Juli 2018, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur yaitu pada jam 5 dan 6 yaitu pada jam 10.45-12.15

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas model yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah model *Reciprocal Teaching* yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, dimana siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing.

Peneliti memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan inti siswa dibagi dalam 3 kelompok sesuai dengan materi ajar, kemudian siswa mengeksplorasi atau pendalaman materi dengan membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi, selanjutnya tahap implementasi atau pelaksanaan yaitu peneliti menunjuk beberapa siswa “guru siswa” untuk tampil mewakili kelompoknya menjelaskan atau mengajar kelompok lain di depan kelas.

Peneliti memberikan kesempatan siswa yang lain untuk menanggapi materi yang telah di sampaikan oleh temannya dan juga mengungkap kembali pengembangan materi untuk melihat pengalaman siswa yang lain, kemudian peneliti melakukan evaluasi untuk mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran terbalik yang telah dilakukan selanjutnya konfirmasi atau penegasan materi, dengan cara bersama-sama mengulang kembali penjelasan materi yang telah di jelaskan oleh siswa “guru siswa”.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada siklus 1 setiap siswa mempunyai peluang untuk lebih memahami materi pembelajaran dan masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I di laksanakan pada tanggal Kamis, 26 juli 2018 pembelajaran ini dilaksanakan di luar jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengambil jam mata pelajaran PKN pada jam 5 dan 6 yaitu pada jam 10.45-12-15

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas model yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah model *Reciprocal Teaching* dimana siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing. Selain itu, peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua peneliti menetapkan kelompok “siswa guru” seperti pada pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa menginformasikan tujuan pembelajaran bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan strategi pemahaman mandiri yang khusus dan akan ditunjuk kembali seorang siswa untuk tampil mewakili kelompoknya menjelaskan atau mengajar kelompok lain di depan kelas.

Selanjutnya peneliti memberikan petunjuk- petunjuk yang harus dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu mempelajari materi yang ditugaskan oleh guru selanjutnya merangkum atau meringkas materi tersebut kemudian membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkas. Selanjutnya peneliti mengecek hasil pekerjaan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan

secara lisan pada siswa, kemudian, peneliti mencatat (menandai) sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan.

Peneliti menyuruh beberapa siswa “guru siswa” untuk menjelaskan / mengajukan hasil temuannya di depan kelas. Kemudian memandu prose pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa yang lain untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh temannya, dengan metode tanya jawab. Selanjutnya peneliti memberi tugas soal latihan yang dikerjakan oleh siswa, termasuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut. Selanjutnya akan dipilih seorang siswa untuk berperan aktif bersama-sama teman-temannya membahas lembar soal yang telah dikerjakan. Kemudian peneliti melakukan evaluasi untuk mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran terbalik yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada siklus 1 pertemuan kedua setiap siswa masing-masing mempunyai motivasi untuk lebih aktif agar kelompoknya lebih unggul dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelompok lain.

Pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya ,dalam meningkatkan efektivitas belajar maka peneliti memberikan sebuah penghargaan kepada yang aktif dan mampu tampil mewakili kelompoknya

menjelaskan atau mengajar kelompok lain di depan kelas, siswa yang memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan .siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Bentuk penghargaan peneliti adalah tepuk tangan, acungan jempol, nilai tambah dan sebagainya.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. Peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. Kemudian peneliti memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.

c. Hasil Evaluasi Siklus I

Setelah melakukan pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching* dan tanya jawab, maka diadakan *post test* dalam bentuk soal Esai sebanyak 5 soal dalam waktu 20 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah mendapat soal, lalu guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakannya. Dan dengan tidak melihat buku paket dan LKS maka akan dapat diketahui kemampuan siswa selama mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching*.

Selama mengerjakan soal *post test* peneliti memperhatikan seluruh siswa. Suasana kembali gaduh ketika beberapa siswa telah menyelesaikan soal *post test*. Adapun evaluasi hasil belajar siswa dalam

siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.15 : Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Siklus I

No	Nama	Pres Test	Post Test	Kategori
1	Abdillah	50	80	Sedang
2	Husnul Khatimah	60	75	Rendah
3	Rival	25	60	Rendah
4	Muh. Abdal	70	80	Sedang
5	Jusriadi	50	60	Rendah
6	Via Nofiyanti	55	70	Rendah
7	Sultaon Aulia	60	75	Rendah
8	M. Rezal Abdullah	65	75	Rendah
9	Nuraisah	50	70	Rendah
10	Nurhikmah	80	80	Sedang
11	Anjelina Nona	75	75	Sedang
12	Hasma Hasan	70	80	Sedang
13	Reza Dimas P	75	80	Sedang
14	Lina Safitri	80	80	Sedang
15	Anjelina	70	75	Sedang
16	Rafli	45	65	Rendah
17	Anjar Prabawati	80	85	Sedang
18	Syamsuddin	55	70	Rendah
19	Rifaldo	20	60	Rendah
20	Yusri	50	70	Rendah
21	Muhammad Aming	80	85	Sedang
22	Rikman	70	75	Sedang

23	Selvira	60	75	Rendah
24	Dewi Muliani	50	70	Rendah
25	Indrianti	55	75	Rendah
26	Naswandi	40	65	Rendah
	Terkecil	20	60	
	Terbesar	80	85	
	Jumlah	1540	1910	
	Nilai Rata-rata	59,23	73,46	Rendah

Sumber :Olah Data Hasil Belajar Siswa, 2018

Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.14 (Pra siklus) pada hasil belajar siswa, yaitu nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80, dengan jumlah kumulasi 1528. Tuntas 5 orang dengan nilai 79-80 dan persentasi 15%, Tidak tuntas 21 orang dengan nilai 20-78 persentasi 8.5%. Memiliki nilai rata-rata 58,76. Sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel 4,15 nilai terendah pada pre test 20 dan pada nilai tertinggi pre test 85 dengan jumlah kumulasi 1540 dan nilai rata-rata pre test adalah 59.23. Dapat di lihat pada nilai rata-rata pre test tidak jauh beda dengan nilai rata-rata pada pra siklus hal ini d disebabkan siswa belum terlalu memahami materi dan pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, sedangkan nilai tertinggi post test 85, dan nilai terendah pada post test 60 hasil rata-rata nilai pre hasil rata-rata nilai post test 73,46 dengan jumlah siswa tuntas 11 orang dengan persentasi 35% dan siswa tidak tuntas 15 orang dengan persentasi 65%. Dari pelaksanaan siklus I

pertemuan pertama sudah dapat terlihat peningkatan hasil pembelajaran dari hasil tes pra siklus walaupun belum signifikan.

Karena masih banyak siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas maka selanjutnya akan dilanjutkan pada siklus II untuk mengurangi siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum.

d. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan observer melakukan penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Observer (guru Pendidikan Agama Islam) mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam hal ini peneliti selaku pengajar. Peneliti bersama-sama guru Pendidikan Agama Islam melakukan catatan lapangan sebagai bahan pengamatan dan evaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian didapati beberapa kekurangan –kekurangan diantaranya:

- 1) Masih ada beberapa siswa yang tidak peduli dan tidak memperhatikan penjelasan dari teman kelasnya “Siswa guru”, sehingga tidak dapat memahami materi yang telah di jelaskan yang berujung nilai hasil belajar mereka tidak mencapai KKM
- 2) Meskipun pada siklus I di pertemuan I dan II sudah Nampak antusias dan respon positif siswa, namun masih ada beberapa orang siswa yang asyik mengobrol dengan temannya dan menertawai temannya ketika naik menjelaskan selama proses pembelajaran.

3) Dalam dua pertemuan pada proses pembelajaran siklus I beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri ketika hendak naik di depan teman-temannya untuk menjelaskan, menyimpulkan, hendak menjawab pertanyaan, bahkan hanya sekedar bertanya. Hal tersebut disebabkan belum terbiasanya siswa dengan penggunaan media pembelajaran visual, dimana potensi yang dimiliki siswa dapat digali dan diketahui dengan keberanian dan kepercayaan diri mereka untuk berbicara, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

Dan jika dilihat dari tabel hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai paling rendah yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 20, nilai terendah *post test* adalah 60. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pre test* adalah 80 dan nilai tertinggi *post test* adalah 85, nilai rata-rata *pre test* adalah 59,23 dengan presentasi siswa yang mencapai KKM 35% yaitu 11 siswa sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 72,18 dengan presentasi 16 siswa yang mencapai KKM 65% dari 26 siswa, hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui hasil belajar siswa sebagaimana tujuan awal peneliti dalam pembuatan skripsi ini yaitu

pelaksanaan model *Reciprocal Teaching*, terhadap evektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, walaupun pada siklus I ini hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang memuaskan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan sebagaimana disebutkan di atas.

e. Tahap refleksi siklus I

Berdasarkan dari rangakaian yang telah dibuat dengan pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan evaluasi maka perlu adanya tahap refleksi pada siklus I untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 2 kali pertemuan berlangsung. Ada beberapa masalah yang muncul yang tidak bisa peneliti hindari dalam pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* yaitu sebagian siswa belum tebiasa dengan model yang digunakan yaitu model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam pengaplikasian model pembelajaran ini masih banyak siswa yang pasif dalam memberikan pendapat maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan juga masih ada rasa malu dan takut pada diri siswa dalam mengambil perannya sebagaia “guru siswa” dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Selain itu siswa juga lebih banyak melakukan aktivitas lain sehingga siswa tidak maampu sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus kedua dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

3. Data tindakan pembelajaran siklus Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Hasil analisis refleksi pada tindakan siklus I bahwa siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga peneliti kembali merancang skema rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pengulangan materi dari siklus I dengan memperhatikan masalah-masalah atau kekurangan-kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I. pada pertemuan siklus I ada beberapa masalah yang muncul yaitu sebagian besar siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam penerapan model pembelajaran ini masih banyak siswa yang kurang dalam memberikan pendapat atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Siswa juga lebih banyak melakukan aktivitas lain sehingga siswa tidak mampu sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh peneliti. Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus II dengan cara peneliti harus mampu memberikan motivasi yang lebih kepada siswa untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang menjadi “guru siswa”, dan siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan. Peneliti juga harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak peduli dan sibuk sendiri dengan aktivitasnya saat jam pelajaran berlangsung, serta melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan waktunya 2x45 menit, pembelajaran siklus II berlangsung selama 90 menit pada pertemuan pertama dihadiri oleh semua siswa yang berjumlah 26 orang. Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan akhir yaitu :

1) Kegiatan awal

Adapun tindakan yang dilakukan pada kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur sebelum memulai pelajaran, ketua menyiapkan kelas untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. pembelajaran disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan .dalam pembelajaran tersebut digunakan model *Reciprocal Teaching*, dimana siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya dan juga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 28 juli 2018 pembelajaran ini dilaksanakan di luar jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengambil jam mata pelajaran Seni Budaya pada jam 1 dan 2 yaitu pada jam 7.15-9.00

Sebelum memberikan materi, peneliti memberikan sebuah apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang

kurang aktif pada siklus I, apersepsi ini dilakukan agar seluruh siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan peneliti.

Peneliti kembali mempertegas materi yang akan dibahas serta model belajar yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu model *Reciprocal Teaching*. Setelah itu, peneliti mempersilahkan semua siswa bersama-sama mempelajari materi selanjutnya melalui buku paket yang sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari siswa dilatih kembali memahami ayat-ayat Alquran tentang anjuran bertoleransi yaitu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum tajwid, sesuai dengan materi yang dipelajari lalu memahami dan hukum tajwid yang berada pada ayat- ayat tentang toleransi.

Masing-masing siswa menjelaskan kepada temannya 1 dari beberapa hukum tajwid yang berada pada ayat tentang toleransi hasil (berperan sebagai seorang guru), lalu siswa yang lainnya menanggapi penejelasan dari “guru siswa”, setelah semuanya selesai peneliti kembali mempertegas materi ajar dan mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II di laksanakan pada tanggal Senin, 30 juli 2018 pembelajaran ini dilaksanakan di luar jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengambil jam mata pelajaran sejarah dan bahasa indonesia pada jam 2 dan 3 yaitu pada jam 8.15-9.45

Sebelum memberikan materi peneliti kembali mempertegas model yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar adalah model

Reciprocal Teaching dimana siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing. Pada siklus II ini juga siswa di anjurkan harus lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu peneliti juga memberitahukan mengenai penilaian apa saja yang akan dinilai pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada pertemuan kedua siswa kembali dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan materi ajar agar mempermudah siswa membagi tugas dalam mengelompokkan hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tentang anjuran bertoleransi dan membagi tugas dalam menjelaskan hukum bacaan tajwid yang telah diidentifikasi secara berkelompok. Dengan demikian masing-masing orang dalam kelompok dapat menjelaskan materi pembelajaran di hadapan teman- temannya.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan pendapat atau komentar tentang proses pembelajaran yang di ikuti. peneliti juga memberikan siswa penguatan tentang pentingnya pelajaran yang dipelajari. kemudian pendidik memberikan informasi untuk materi yang akan dibahas selanjutnya dan mengakhiri rangkaian pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa penutup belajar.

c. Hasil Evaluasi siklus II

Pada akhir siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk essay yang terdiri dari 5 nomor soal, adapun analisis deskriptif skor perolehan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16 : Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Siklus II

No	Nama	Pre Test	Post Test	Kategori
1	Abdillah	85	91	Tinggi
2	Husnul Khatimah	77	82	Sedang
3	Rival	70	79	Sedang
4	Muh. Abdal	75	80	Sedang
5	Jusriadi	78	80	Sedang
6	Via Nofiyanti	69	75	Rendah
7	Sultaon Aulia	73	79	Sedang
8	M. Rezal Abdullah	72	75	Rendah
9	Nuraisah	65	75	Rendah
10	Nurhikmah	80	95	Tinggi
11	Anjelina Nona	80	95	Tinggi
12	Hasma Hasan	75	80	Sedang
13	Reza Dimas P	80	95	Tinggi
14	Lina Safitri	78	80	Sedang
15	Anjelina	70	85	Sedang
16	Rafli	60	76	Rendah
17	Anjar Prabawati	90	100	Tinggi
18	Syamsuddin	69	79	Sedang
19	Rifaldo	58	63	Rendah

20	Yusri	70	72	Rendah
21	Muhammad Aming	85	92	Tinggi
22	Rikman	75	79	Sedang
23	Selvira	65	80	Sedang
24	Dewi Muliani	70	79	Sedang
25	Indrianti	65	79	Sedang
26	Naswandi	78	80	Sedang
	Terkecil	60	63	
	Terbesar	90	100	
	Jumlah	1912	2125	
	Nilai Rata-rata	73,53	81,73	Sedang

Sumber :Olah Data Hasil Belajar Siswa, 2018

Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4,15 dimana nilai terendah pre test 20 dan pada nilai tertinggi pre test 85 dengan jumlah kumulasi 1540 dan nilai rata-rata pre test adalah 59.23 sedangkan nilai tertinggi post test 85, dan nilai terendah pada post test 60 dengan jumlah kumulasi 1910, hasil rata-rata nilai post test 73,46 dengan jumlah siswa tuntas 11 orang dengan persentasi 35% dan siswa tidak tuntas 15 orang dengan persentasi 65%.

Sementara peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus II dapat dilihat pada tabel 4.16 nilai terendah pada pre test 60 sedangkan pada nilai tertinggi pre test 90 dengan jumlah kumulasi pre test yaitu 1912 dan nilai tertinggi post test 100, dan nilai terendah pada post test 63 dengan jumlah kumulasi post test yaitu 2125. Hasil rata-rata nilai pre test 73,53

dan hasil rata-rata nilai post test 81,73 dengan jumlah siswa tidak tuntas 5 orang yaitu 15% dan tuntas 85% dengan jumlah 21 dan mencapai KKM. Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II hasil belajar siswa meningkat ini disebabkan karena adanya motivasi belajar dan para siswa berusaha belajar secara mandiri dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi.

Berdasar tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes awal sebelum tindakan ke siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 26 yang telah menjadi subjek penelitian diperoleh pada tes awal sebelum tindakan skor rata-rata yang dicapai oleh siswa yaitu 15% persen dan hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 21 siswa tidak tuntas hal ini disebabkan karena siswa belum mempelajari materi yang diberikan pada saat tes awal. Pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 11 orang dengan persentase 35% dan 15 siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 65%

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata meningkat menjadi 85% dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar

meningkat menjadi 21 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 5 siswa dengan 26 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan model *Reciprocal Teaching*) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching*) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 75 persen siswa yang mendapat nilai 79 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

d. Tahap pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

- 1) Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.16 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 60 dan nilai terendah dari *post test* 63, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 90 dan nilai tertinggi *post test* 100, dengan 79 nilail rata-rata , nilai *pre test* 73,53 dan hasil rata-rata nilai *post test* 81,73
- 2) Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*.
- 3) Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*.

e. Tahap Refleksi Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching* dalam tindakan siklus I dan tindakan siklus II, peneliti telah melaksanakan tugas mulai dari awal kegiatan sampai kegiatan akhir dengan prestasi belajar siswa yang cukup baik dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching*.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya siswa yang memiliki kemampuan akademis yang memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran, bahkan siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah juga terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah sering bertanya kepada temannya yang mengerti atau dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dan peneliti memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, kegiatan ini sangat membantu siswa yang kurang memahami apa yang diberikan sehingga dapat mencapai nilai ketuntasan belajar.

Tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada evaluasi siklus II, rata-rata siswa telah mencapai KKM. Semua siswa telah mencapai target bahkan ada beberapa siswa yang melewati target ketuntasan nilai KKM., data tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap berhasil dan selesai.

Jadi penelitian ini diakhiri pada siklus II. Sebelum pelaksanaan model *Reciprocal Teaching*, hasil belajar siswa masih kurang atau siswa masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Hal tersebut diketahui setelah siswa telah ikut melaksanakan tes awal yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui rata-rata belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di lihat dari aktivitas, respon dan hasil belajara siswa.

D. Efektvitas Pembelajaran Pendifidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur dalam Penerapan Model *Reciprocal Teaching*

Dalam penelitian ini ada tiga aspek yang harus diperhatikan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, yaitu aktivitas siswa, respon siswa, dan ketuntasan belajar. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika minimal dua dari aspek yang telah dikemukakan terpenuhi, dengan syarat ketuntasan belajar dan aktivitas siswa terpenuhi.

Pada pembahasan diuraikan hasil penelitian yang dianggap penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Penelitian berakhir setelah

pelaksanaan siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dimana siswa dilatih untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pada model pembelajaran ini siswa dilatih untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada teman kelasnya, dan lebih memahami materi pembelajaran. selain itu siswa juga dilatih membentuk sebuah kelompok dan belajar untuk bertanya serta mengeluarkan pendapat agar siswa secara aktif bisa memahami materi yang di ajarkan. Hal tersebut disebabkan karena model *Reciprocal Teaching* mengajarkan empat strategi pembelajaran mandiri untuk membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Empat strategi tersebut yaitu membuat rangkuman, bertanya, melakukan klarifikasi dan melakukan prediksi.

Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model *Reciprocal Teaching* pada penelitian ini dapat di lihat dari aktivitas belajar dan respon siswa siswa yang mengalami peningkatan yaitu peningkatan tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan kerja sama siswa dalam kelompok. Dan juga dapat di lihat dari hasil belajar siswa dari awal tes penelitian, siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang tentunya hal itu akan berdampak pada efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* pada siklus I dan II perbandingan peningkatan pembelajaran dapat di lihat dari tabel gambaran hasil pelaksanaan Sebelum dan Setelah siklus I dan II.

Tabel 4.17: Data Aktivitas dan Respon Siswa Selama Pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* Sebelum dan Setelah Pada Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Tes Awal	Siklus I		Siklus II	
			Per 1	Per 2	Per 1	Per 2
1	Siswa yang hadir dalam proses belajar mengajar	26	26	26	26	26
2	Siswa yang minta bimbingan kepada peneliti	-	4	8	8	15
3	Siswa yang aktif dalam kerja kelompok	-	-	6	-	9
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti/guru	1	4	5	6	7
5	Siswa yang menjawab atas pertanyaan- pertanyaan yang ada	3	5	6	6	9
6	Siswa yang dapat menyimpulkan hasil pembelajaran	-	4	4	5	6
7	Siswa yang melakukan kegiatan lain seperti bermain, ribut dan lain-lain	9	6	3	2	1

Sumber data yang telah diolah 2018

Sebelum pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya terfokus kepada guru yang menjelaskan sehingga membuat siswa menjadi mengantuk dan susah memahami pembelajaran. Tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dengan peneliti maupun siswa dengan siswa cukup baik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XII IPS 4 dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tersebut mengalami peningkatan dari setiap siklusnya yang berpengaruh pada efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.18: Data Tes Hasil Belajar Pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* Sebelum dan Setelah Pada Siklus I dan Siklus II

Nilai Rata-rata	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Pre test		59,23	73.53
Post test	58.76	73,46	81.73
Siswa Tuntas	5	11	21
Siswa tidak tuntas	21	15	5

Sumber :Olah Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Pembelajaran Model Reciprocal Teaching, 2018

Dapat dilihat pada table 4.14 hasil belajar siswa Pra siklus, yaitu nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80, dengan jumlah kumulasi 1528. Tuntas 5 orang dengan nilai 79-80 dan persentasi 15%, Tidak tuntas 21 orang dengan nilai 20-78 persentasi 8.5%. Memiliki nilai rata-rata 58,76. dalam kategori kurang. Dalam kategori kurang yang mendapat nilai 20-60. Dalam kategori baik dengan nilai 79-80 dengan kategori amat baik tidak ada siswa yang lulus. Ini membuktikan bahwa masih sangat rendah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel 4,15 nilai terendah pada pre test 20 dan pada nilai tertinggi pre test 85 dengan jumlah kumulasi 1540 dan nilai rata-rata pre test adalah 59.23. Dapat di lihat pada nilai rata-rata pre test tidak

jauh beda dengan nilai rata-rata pada pra siklus hal ini disebabkan siswa belum terlalu memahami materi dan pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, sedangkan nilai tertinggi post test 85, dan nilai terendah pada post test 60 rata-rata nilai post test 73,46 dengan jumlah kumulasi 1910 dengan nilai rata-rata 73,46 siswa tuntas 11 orang dengan persentasi 35% dan siswa tidak tuntas 15 orang dengan persentasi 65%. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata pada pre test yaitu 73,53 dengan jumlah 1912 sedangkan pada post test nilai rata-rata mencapai 81,73 dengan jumlah 2125 dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 21 siswa meningkat menjadi 85% sedangkan yang belum tuntas hanya 5 orang siswa dengan persentasi 15% dengan 26 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

Data hasil belajar siswa sebelum tindakan (sebelum menggunakan model *Reciprocal Teaching*) dan setelah pelaksanaan tindakan (setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching*) mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu minimal 75 persen siswa yang mendapat nilai 79 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimum) maka kelas dianggap tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* meningkat hasil belajar siswa yaitu dari 15% menjadi 35% dan akhirnya 85%. Dari hasil belajar, aktivitas dan respon siswa selama mengikuti pembelajaran model *Reciprocal Teaching* dalam pelaksanaan alur di setiap tindakan, dari paparan data sebelum tindakan, paparan

data siklus I sampai data paparan siklus II, maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu Timur efektif terlaksana melalui model *Reciprocal Teaching*. Terbukti dengan data perkembangan aktivitas, respon belajara siswa dan data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, karena suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ketuntasan belajar dan aktivitas siswa terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan aktivitas dan respon siswa pada siklus I dan siklus II secara umum meningkat, dilihat berdasarkan beberapa aspek yang diamati. Dimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah ke pembelajaran aktif. Siswa mampu menjelaskan kepada temannya terkait materi pembelajaran “menjadi guru siswa”, siswa lebih memahami materi dikarena penjelasan singkat, jelas yang mudah di pahami dari “ guru siswa” dan mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan oleh peneliti. Siswa sudah mulai berpartisipasi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari peneliti maupun dari teman-temannya. Serta mampu mempresentasikan dan menyimpulkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar siswa Pra siklus, yaitu 5 orang dengan persentasi 15%, Tidak tuntas 21 orang dengan persentasi 8.5%. Memiliki nilai rata-rata 58,76. Sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I nilai terendah pada pre test 20 dan pada nilai tertinggi *pre test* 85 dengan nilai rata-rata *pre test* adalah 59.23. Hasil rata-rata nilai *post*

test 73,46 dengan jumlah siswa tuntas 11 orang dengan persentasi 35% dan siswa tidak tuntas 15 orang dengan persentasi 65%. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor rata-rata meningkat menjadi 85% dengan nilai rata-rata 81,73 dan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 21 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya 5 orang siswa dengan persentasi 15% dengan 26 jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari data hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching* mengalami peningkatan yaitu dari 15% menjadi 35% dan akhirnya 85%.

3. Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *Reciprocal Teaching* serta mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kelas XII IPS 4 SMA Negeri 6 Luwu timur dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Keaktifan siswa, kualitas siswa serta konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang dilihat dari hasil peningkatan aktivitas, respon siswa dan peningkatan hasil belajar siswa Terbukti dengan data perkembangan aktivitas, respon belajar siswa dan data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, karena suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ketuntasan belajar dan aktivitas siswa terpenuhi.

B. Saran

Adapun saran yang bisa dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

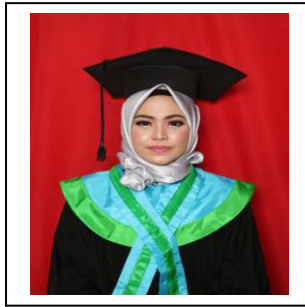
1. Bagi pendidik, penerapan model *Reciprocal Teaching* dalam proses belajar mengajar dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas Pembelajaran yang terlihat dari aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Diupayakan sedini mungkin untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami, baik oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan dari refleksi berupa perubahan yang terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Usman Salim bin 'Ied , Al-Hilali. *Bahjatun Naazhiriin Syarh Riyaadhis Shaalihin*, terj. M.Abdul Ghoftar dan Mubarak BM Bamualim. *Riyadhus Sholihin Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Cet 2; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimin . 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta Slameto.
- Darsono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Departemen Agama. 2006. *Alquran dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung Surabaya.
- Departemen Agama RI. 2017. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. Dirjend: Binbaga Islam.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasaty.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet 1; Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M, Subhana, dkk.2000. *Statistika Pendidikan*. Cet I; Bandung: Putaka Setia.

- Popham, W James & Eva L. Baker. 1981. *Sistematic Instruction*, terj. Sinurat., dkk, *Bagaimana Mengajar Secara Sistematis*, Cet 1; Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rias ,Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. cet VI; Bandung: Alfabeta, 2008
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet 1; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris . 2014. *64 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruz Media.
- S. Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Cet 8; Jakarta: PT Bumi Aksar.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Cet 1; Yogyakarta: Kalimedia.
- Supriyono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2015. *Panduan Penelitian Tindak Kelas* .Jokjakarta : Diva Press.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media GRUP.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persda.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Cet 2; Jakarta: Rajawali Pers.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Surabaya: PT Remaja Rosdakarya.

RIWAYAT HIDUP



Fitriana Eka Emylianti. Lahir di Balikpapan, 1 Februari 1997, Putri Pertama dari pasangan. Amiruddin Lawakka dengan Djanis Tinah

Pendidikan

Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2002 di MI Al-Falah DDI Angkona dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang mendaftar sebagai siswa di MTS Al-Falah DDI Angkona dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011. Pada tahun yang melanjutkan ke SMA Negeri 1 Angkona dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan jenjang Strata 1(S1) Pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN – LAMPIRAN (PENELITIAN)

DOKUMENTASI PENELITIAN



GL.6.1 Situasi Gedung Sekolah Dari Luar



*GL.6.2 Observasi Awal Terkait Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran
Yang Digunakan Oleh Guru Mapel PAI*



GL.6.3 Hari Pertama (Observasi Proses Pembelajaran Pra Siklus)



Gl.6.4. Hari Kedua (Proses Pembelajaran Dan Tes Awal Pra Siklus)



*GL . 6.5 Hari Ketiga
(Pertemuan 1 Siklus I Proses Pembelajaran “Siswa Guru”)*



*GL . 6.6 Hari Ke Empat
(Pertemuan 2 Siklus I Aktivitas Dan Respon Siswa)*



*GL.6.7. Hari Ke lima
(Pertemuan 1 Siklus II Proses Pembelajaran “Siswa Guru”)*



*GL. 6.8. Hari Ke Enam (Pertemuan 2 Siklus II Aktivitas Dan Respon
Siswa)*



Gl. 6.9 (Pelaksanaan Evaluasi Belajar Pada Siklus I Dan II



GL. 6.10 Penandatanganan Surat Penelitian Oleh Kepala Sekolah



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01446 / FAI / 05 / A.6-II/ VII / 39 / 18
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Fitriana Eka Emylianti**
Nim : 105 19 2224 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

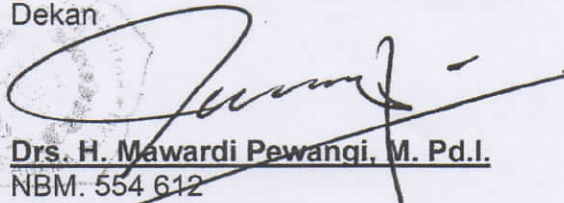
Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI MODEL
RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS XII SMAN 6 LUWU
TIMUR KAB. LUWU TIMUR .**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu
Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 17 Syawal 1439 H
02 Juli 2018 M.
Dekan


Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM: 554 612



Nomor : 1611/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Luwu Timur
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Luwu Timur

27 Syawal 1439 H
11 July 2018 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01446/FAI/05/A.6-II/VII/39/18 tanggal 11 Juli 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FITRIANI EKA EMYLIANTI**
No. Stambuk : **10519 2224 14**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas XII SMAN 6 Luwu Timur Kab. Luwu Timur"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Juli 2018 s/d 9 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII
UPT. SMA NEGERI 6 LUWU TMUR

Alamat : Jalan Poros Angkona – Solo, Desa Lamaeto, Kec. Angkona 92985
E-mail : smaangkona@yahoo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3.422/094/UPT.SMAN.6-LT/VII/2018
Lampiran :
Perihal : **Penelitian**

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Penelitian Terpadu Satu Pintu Nomor : 176/DPMPTSP/VII/ 2018, tanggal 18 Juli 2018, tentang Penelitian dan Pengambilan Data.

Kepala UPT. SMA Negeri 6 Luwu Timur menerangkan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

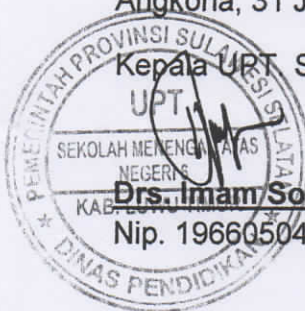
Nama : **Fitriana Eka Emylianti**
N i m : 105 19 2224 14
Falkutas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Model *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Luwu Timur Kab. Luwu Timur

Angkona, 31 Juli 2018

Kepala UPT. SMA Negeri 6 Luwu Timur,



Drs. Imam Sopi'i

Nip. 19660504 199303 1 019



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Soekarno Hatta Telp. 082 282 997 755

Website: kppt-luwutimurkab.go.id Email: kppt@luwutimurkab.go.id

MALILI, Kode pos 92981

Nomor : 176/DPMPTSP/VII/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Malili, 18 Juli 2018
K e p a d a
Yth. Kepala Sekolah SMAN 6
Kab. Luwu Timur
Di -

T e m p a t

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1611/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018, tanggal 11 Juli 2018, tentang Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data.

Dengan ini disampaikan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **FITRIANI EKA EMYLIANTI**
No.Stambuk : 10519 2224 14
Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan / 01-02-1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : -

Bermaksud untuk melakukan Penelitian di Instansi Bapak / Ibu dalam rangka pelaksanaan Penyusunan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING PADA SISWA KELAS XII SMAN 6 LUWU TIMUR KABUPATEN LUWU TIMUR".

akan dilaksanakan dari : **9 Juli 2018 s/d 9 September 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang – undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Melaporkan hasilnya selambat – lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



BUPATI LUWU TIMUR
PIL. KADIS. PMPTSP

ANDI HABIL UNRU, SE

Pangkat: Pembina IV/a

NIP : 19641231 198703 1 208

Tembusan , Kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Dinas Pendidikan Luwu Timur di Malili;
4. Kepala Sekolah SMAN 6 Kab.Luwu Timur;
5. Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar di Tempat;
6. Sdr. (i) **FITRIANI EKA EMYLIANTI** di Tempat.



BUPATI LUWU TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI LUWU TIMUR

NOMOR : 55 TAHUN 2004

TENTANG

PEMBENTUKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR

BUPATI LUWU TIMUR

- Menimbang : a. Bahwa untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan maka dipandang perlu mengadakan pembukaan Unit Sekolah Baru (USB) khususnya Sekolah Lanjutan Menengah Atas;
- b. Bahwa sehubungan hal tersebut diatas maka perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan Bupati Luwu Timur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 27 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4270);
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
5. Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 02 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Luwu Timur;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI LUWU TIMUR TENTANG PEMBENTUKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR

Pasal 1

Membuka Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Angkona Kabupaten Luwu Timur

Pasal 2

Kedudukan, tugas dan fungsi serta Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 masing-masing berlaku ketentuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0296/0/1998 dan 304/0/1997

Pasal 3

Biaya untuk pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Luwu Timur.

Pasal 4

Dengan berlakunya keputusan ini, jumlah Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 6 buah.

Pasal 5

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Malili
Pada tanggal 12 Maret 2004
PJ. BUPATI LUWU TIMUR,

H. ANDI HATTA. M

Tembusan Yth :

1. Menteri Pendidikan Nasional RI di Jakarta
2. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional RI di Jakarta
3. Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI di Jakarta
4. Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) di Makassar
5. Direktur Jenderal Anggaran Departemen Keuangan di Makassar
6. Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan di Makassar
7. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan di Makassar
8. Ketua DPRD Kabupaten Luwu Utara di Masamba
9. Kepala Bawasda Kabupaten Luwu Timur di Malili
10. Kepala Bappeda Kabupaten Luwu Timur di Malili
11. Kepala Dinas PU dan Perhubungan Kabupaten Luwu Timur di Malili
12. Kepala Dinas Dikbudpar Kabupaten Luwu Timur di Malili
13. Sekolah yang bersangkutan sebagaimana mestinya di Angkona
14. Pertinggal.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Luwu Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XII / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
- 1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
• Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar • Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus :	gius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi • Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. • Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi.	
---	--

Tambahan Indikator Pencapaian Sikap :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- QS Al-Kafirun
- QS Yunus; 40-41
- QS Al-Kahfi; 29

E. Model Pembelajaran:

- *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik)
Melalui Strategi
 - Meragkum

- Bertanya
- Melakukan Klarifikasi
- Melakukan Prediksi

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar
- Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar
- Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampu menterjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
- Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi : 29. • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29.	• Mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. • Mengartikan per-ayat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29.	• Siswa mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Siswa mampu

• Mendiskusikan terjemah Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29.		menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.
---	--	---

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qur'an
- Secara bersama membaca Al Qur'an selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi / Pengenalan Materi Pembelajaran

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi,

- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar tentang toleransi ?
- Pernahkah kalian membaca ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?

- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal ayat-ayat al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Kafirun.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Yunus, 40-41
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Al Kahfi : 29
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.

Eksplorasi / Pendalaman Materi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29
- Setelah selesai menyalin QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 berikut artinya, guru dan siswa sama-sama menelaah hukum bacaan (tajwid) yang terdapat pada ayat tersebut.
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang anjuran bertoleransi sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Al

Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.

- Selanjutnya guru menugaskan kepada siswa untuk berdiskusi tentang anjuran bertoleransi dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 secara berkelompok.

Implementasi / Pelaksanaan Model Reciprocal Teaching

- Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil sekitar empat orang atau sesuai dengan materi ajar.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan strategi pemahaman mandiri yang khusus dan akan ditunjuk seorang siswa untuk tampil mewakili kelompoknya menjelaskan atau mengajar kelompok lain di depan kelas.
- Guru memberikan petunjuk- petunjuk yang harus dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- Siswa melaksanakan tugas sebagai berikut:
 - Mempelajari materi yang ditugaskan oleh guru selanjutnya merangkum atau meringkas materi tersebut.
 - Membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkas.
- Guru mengecek hasil pekerjaan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada siswa, kemudian, guru mencatat (menandai) sejumlah siswa yang benar secara meyakinkan.
- Guru menyuruh beberapa siswa “guru siswa” untuk menjelaskan / mengajukan hasil temuannya di depan kelas.
- Guru memandu proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa yang lain untuk menanggapi materi yang telah disampaikan oleh temannya.

- Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan materi tersebut untuk melihat pengalaman siswa yang lain.
- Guru memberi tugas soal latihan yang dikerjakan oleh siswa secara diskusi kelompok, termasuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut.
- Selanjutnya akan dipilih seorang siswa untuk berperan aktif bersama-sama teman-temannya membahas lembar soal yang telah dikerjakan.
- Guru melakukan evaluasi untuk mengamati keberhasilan peneraapan pembelajaran terbalik yang telah dilakukan.

Konfirmasi / Penegasan Materi

- Dalam QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, yaitu sikap toleransi, kebebasan dalam mengimani ajaran dan tidak memaksakan ajaran kepada orang lain.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

I. Penilaian

- Tes perbuatan (*Performance Individu*)
- Tes tertulis

J. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku *PAI untuk SMA Kelas XII*, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Luwu Timur

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas / Semester : XII / 1

Aspek : Al-Qur'an

Standar Kompetensi : 1. Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Anjuran Bertoleransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Membaca Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29	- Q.S. Al-Kafirun - Q.S. Yunus: 40-41 - Q.S. Al-Kahfi: 29	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,	- Percaya diri (keteguhan hati, optimis). - Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). - Pengambil resiko (suka tantangan, mampu	- Membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi : 29. - Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29.	- Mampu membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29 dengan baik dan benar - Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi: 29 dengan	<u>Jenis tagihan:</u> Tugas individu <u>Bentuk instrumen:</u> Lembar Pengamatan	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah. - Buku PAI untuk SMA Kelas XII, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 1-17. - Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		benar			yang relevan.
1.2 Menjelaskan arti Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29	▪ Q.S. Al-Kafirun ▪ Q.S. Yunus; 40-41 ▪ Q.S. Al-Kahfi; 29	▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai	▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu	▪ Mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29. ▪ Mengartikan per-ayat Al Kafirun, Yunus: 40-41, dan Al Kahfi : 29. ▪ Mendiskusikan terjemah Al-Qur'an surat Al	▪ Mampu mengartikan per-kata Al-Qur'an surat Al kafirun, Yunus : 40-41 dan Al Kahfi: 29. ▪ Mampu mengartikan per-ayat Al Kafirun, Yunus, 40-41, dan Al Kahfi: 29. ▪ Mampu	<u>Jenis tagihan:</u> Tugas individu Ulangan <u>Bentuk instrumen:</u> Uraian singkat	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah. - Buku <i>PAI untuk SMA Kelas XII</i>, Edisi KTSP/Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 1-17.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)	Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29.	menterjemahkan Al-Qur'an surat Al Kafirun, Yunus: 40-41 dan Al Kahfi: 29.			- Buku-buku yang relevan.
1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam Q.S. Al-Kafiruun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29	▪ Q.S. Al-Kafirun ▪ Q.S. Yunus: 40-41 ▪ Q.S. Al Kahfi: 29	▪ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,	▪ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ▪ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ▪ Pengambil resiko (suka tantangan,	▪ Mengidentifikasi perilaku bertoleransi ▪ mempraktikkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. ▪ Menunjukkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi.	▪ Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi ▪ Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan bertoleransi. ▪ Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan	<u>Jenis Tagihan:</u> Tugas individu <u>Bentuk instrumen:</u> Lembar pengamatan	2 jam	- Al-Qur'an dan terjemah. - Buku PAI untuk SMA Kelas XII, Edisi KTSP/ Standar Isi 2006, Syamsuri, Penerbit Erlangga, 2007, Hlm. 1-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penca-paian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	mampu memimpin) ▪ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)		bertoleransi.			17. - Buku-buku yang relevan.

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Satuan Pendidika : SMA Negeri 6 Luwu Timur

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : XII (Dua Belas) / Ganjil

Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar		Kompleksitas	Intake	Daya Dukung	Rata-Rata KKM
1.	Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Anjuran Bertoleransi	1.1	Membaca Q.S. Al-Kafiruun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29	78	78	80	79
		1.2	Menjelaskan arti Q.S. Al-Kafiruun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29				
		1.3	Membiasa-kan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam Q.S. Al-Kafiruun, Q.S. Yunus: 40-41, dan Q.S. Al-Kahfi: 29				

2.	Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Etos Kerja	2.1	Membaca Q.S. Al-Mujadalah: 11 dan Q.S. Al-Jumuah: 9-10	78	78	80	79
		2.2	Menjelaskan arti Q.S. Al-Mujadalah: 11 dan Q.S. Al-Jumuah: 9-10				
		2.3	Membiasa-kan beretos kerja seperti terkandung dalam Q.S. Al-Mujadalah: 11, dan Q.S. Al-Jumuah: 9-10				
3.	Meningkatkan Keimanan Kepada Hari Akhir	3.1	Menampil-kan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir	78	75	80	78
		3.2	Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir				
4.	Membiasakan Perilaku Terpuji	4.1	Menjelaskan pengertian adil, rida, dan amal saleh	78	75	80	78
		4.2	Menampil-kan contoh perilaku adil, rida, dan amal saleh				
		4.3	Membiasakan perilaku adil, rida, dan amal saleh dalam kehidupan sehari-hari				

5.	Memahami Hukum Islam Tentang Hukum Keluarga	5.1	Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam	78	75	80	78
		5.2	Menjelaskan hikmah perkawinan				
		5.3	Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia				
6.	Memahami Perkembangan Islam di Indonesia	6.1	Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia	80	77	82	80
		6.2	Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia				
		6.3	Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia				
KKM Semester Ganjil							79

SOAL TES AWAL/ PRA SIKLUS

1. Sebutkan tiga surat tentang anjuran bertoleransi?
2. Tuliskan arti dari Quran surat Al-Kafirun ayat dan dua?
3. Tuliskan Huruf Hujaiyah?
4. Jelaskan Pengertian Tajwid?
5. Tuliskan hukum tajwid yang anda ketahui?
6. Apa kendala, masalah, dan keluhan dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

SOAL TES SIKLUS I

1. Jelaskan sebab turunnya quran surat al-kafirun?
2. Tuliskan Hukum bacaan yang ada dalam Quran surah al-kafirun
3. Sebutkan empat macam hukum bacaan nun sukun atau tanwin?
4. Jelaskan pengertian izhhar menurut istilah ilmu tajwid?
5. Artikan Quran surat alkafirun 1-6?

SOAL TES SIKLUS II

1. Sebutkan minimal 2 hukum bacaan yang ada dalam Quran surah Al-kafirun, Yunus 40-41, dan Al-kahfi !
2. a. Q.S Al-kafirun
b. Q.S Yunus 40-41, dan
c. Q.S Al-kahfi
Artikan salah satu ayat di atas yang anda ketahui dengan benar dan arti perayat !
3. Jelaskan contoh bagaimana perilaku bertoleransi !
4. Tuiskan Hukum bacaan nun mati atau tanwin dan hukum bacaan qalqalah !
5. Tuliskan hukum bacaan mim sukun, alif lam, dan juga maad

ROSTER SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Jadwal Kelas

SMAN 6 LUWU TIMUR

	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								Sabtu									
	1	2	3	4	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	5	6	IBADAH	7	8					
X IPA1	FI SI KA	B.ING LM			B. ING			MBD	SEJ. Indo	AGAM A				3. BUDA YA			MTK P.	B.I N G LM	B.IND O	AG A M A			Sos. LM			KIMIA	MT K P.	Prakar ya	PE NJ AS		FISIK A			BIOL OGI	KI MI A	MTK	So s. LM			BI OL O GI				PKn	B.IND O	PENJ AS		MTK		
X IPA2	MT K P.	SEJ. Indo			S. BUDA YA			Prakar ya	Geo. LM	B. ING	FI SI KA			KIMIA			BIOL OGI	PE NJ AS	MTK	AG A M A			PKn			MTK P.	Geo. LM	MTK		B.I N G LM	BI OL O GI			MBD	PENJ AS	B. INDO			KI MI A				B. INDO	B.ING LM	AGA MA		FISIK A			
X IPA3	B.I N G LM	MBD			Sos. LM			B. ING	B.IND O	MT K P.	PENJ AS			A3A MA			KI MI A	FI SI KA	BIOL OGI	KIMIA			FISIK A			B.IND O	S. BUDA YA	S. BUDA YA	MT K	SEJ. Indo		B.IND O			PKn	Prakar ya	MTK			So s. LM			B.ING LM	MT K	PE NJ AS		MTK P.	AG A M A	BI OL O GI	
X IPS 1	B.ING LM	PE NJ AS			AGA MA			B.IND O	MTK		BIOL OGI			SE J. Du nia	GE O G RA FI		B.IND O	MTK	B. ING			SEJ. Indo			SOSI OLOG I	EK O N O MI	MBD	AG A M A		PENJ AS			Prakar ya	GEO GRAF I	SEJ. Dunia			SOSI OLOG I			B.I N G LM	EKON OMI	BIOL OGI		S. BUDA YA		PKn			
X IPS 2		MTK			AG A M A			B.INDO			BIOL OGI	Prakar ya	EKON OMI			B.ING LM		PKn	S. BUDA YA	GEO GRAF I			B.IND O			MTK	SEJ. Dunia	PE NJ AS	SOSI OLOG I		BIOL OGI			AGAM A	SOSI OLOG I	MBD			SE J. Du nia			GE O G RA FI	PENJ AS	EK O N O MI		B.ING		SEJ. Indo		
X IPS 3	SE J. Du nia	Prakar ya					ISTIRAHAT	MTK			AGAM A	PENJ AS	GE O G RA FI	SC SI OLC GI			FISK LM		SEJ. Dunia	EKON OMI	MBD			SOSI OLOG I			PKn	B. ING	AG A M A	PE NJ AS		SEJ. Indo			B.ING LM	B.IND O	S. BUDA YA			B.I N G LM			EK O N O MI		SE J. Du nia	SOSI OLOG I	GE O G RA FI		GEO GRAF I	B.IND O
X IPS 4	SC SI OLC GI	B.INDO					IBADAH	MTK			Kimia LM	AG A M A	B.INDO	B.I N G LM			Prakar ya		GEO GRAF I	SEJ Dunia	EKON OMI			Ki mi a LM	PE NJ AS		B.ING LM	PKn	S. BUDA YA		AGAM A			SEJ. Indo	PENJ AS	MBD			EK O N O MI			SE J. Du nia	SOSI OLOG I	GE O G RA FI		MTK		B.ING		
XI IPA 1		S. BUDA YA	FI SI KA					SEJ. Indo			MTK	KIMIA	B.ING			PKn		AGAM A	FISIK A	Sos. LM			B.IND O			BIOL OGI	PENJ AS	KIMIA		MTK P.			MTK			MTK	MTK P.	Prakar ya			AG A M A			BIOL OGI	Sos. LM		PE NJ AS	FI SI KA	B.IND O	
XI IPA 2		Eko. LM	PE NJ AS					KIMIA			MTK P.	Eko. LM	B.IND O			B. ING		Prakar ya	MTK P.	SEJ. Indo			MTK			FISIK A	BIOL OGI	MTK		S. BUDA YA			FISIK A	AGAM A	PKn			B.IND O			B. INDO	PENJ AS	AG A M A		BIOL OGI		KIMIA			
XI IPA 3		B.INDO	AG A M A					FISIK A			PE NJ AS	S. BUDA YA	BIOL OGI	MTK P.			PENJ AS		MTK	PKn	FISIK A			Prakar ya			B.INDO	KIMIA	BIOL OGI		Geo. LM			B.ING	SEJ. Indo	KIMIA			MT K			MTK P.	S. BUDA YA	MT K		AGA MA		Geo. LM		

Menghasilkan jadwal:31/07/2018

aSc Timetables

	SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUM'AT								Sabtu											
	1	2	3	4	ISTIRAHAT	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	ISTIRAHAT	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	ISTIRAHAT	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	ISTIRAHAT	5	6	IBADAH	7	8	1	2	3	4	ISTIRAHAT	5	6	IBADAH	7	8		
XI IPS 1		GEO GRAFI		MTK		PENJAS			SEJ. Indo	B. INDO	AGAMA		EKONOMI		B. ING	GEO GRAFI	B.ING LM		S. BUDAYA		EKONOMI	SOSIOLOGI	SEJ. Dunia		MTK		B. INDO	MTK		B. INDO	MTK	SOSIOLOGI	AGAMA		PENJAS			SEJ. Dunia	B.ING LM		Prakarya		PKn									
XI IPS 2		PENJAS		Kimia LM		PKn			SOSIOLOGI	S. BUDAYA	MTK		SOSIOLOGI		AGAMA	GEO GRAFI	PENJAS		MTK		B. INDO	AGAMA	SEJ. Dunia	EKONOMI		Prakarya		Kimia LM	GEO GRAFI	SEJ. Dunia		B. INDO			B. ING	SEJ. Indo		EKONOMI		B. INDO												
XI IPS 3		GEO GRAFI		Prakarya		B.ING LM			MTK	SEJ. Dunia	B.ING LM		GEO GRAFI		Prakarya	S. BUDAYA	SEJ. Dunia	AGAMA	MTK		B. INDO		PKn	PENJAS	B. ING		SOSIOLOGI		EKONOMI	AGAMA	PENJAS		MTK		SOSIOLOGI	B. INDO		SEJ. Indo		EKONOMI												
XII IPA 1		KTR		MTK		BIOLOGI			MULOK	B. INDO	KIMIA		PENJAS		MTK	AGAMA	PKn		BIOLOGI		B. ING		FISIKA	TIK		B. ING		KTR	S. BUDAYA	B. INDO		B. ING		MULOK	FISIKA	SEJ. Indo		KIMIA		MTK												
XII IPA 2		KTR		TIK		B. INDO			SEJ. Indo	MULOK	PKn		B. ING		S. BUDAYA	B. INDO	BIOLOGI		PENJAS		MTK		FISIKA			KIMIA		KTR	FISIKA	BIOLOGI		MTK			AGAMA	KIMIA		B. ING		S. BUDAYA												
XII IPA 3			PKn	B. ING		MTK			B. INDO	FISIKA	PENJAS		BIOLOGI		KTR	KIMIA	S. BUDAYA		AGAMA		B. ING		TIK	B. ING		B. INDO		SEJ. Indo	BIOLOGI	FISIKA		MULOK			KIMIA	MTK		KTR	B. INDO		MULOK											
XII IPS 1			AGAMA	S. BUDAYA		PENJAS			KTR	SOSIOLOGI	SEJ. Indo		B. INDO		GEOGRAFI	MULOK	MTK		GEOGRAFI		S. BUDAYA		PKn	B. INDO		B. ING		SOSIOLOGI	EKONOMI	MTK		SEJ. Indo			EKONOMI	TIK		B. ING		KTR												
XII IPS 2			SOSIOLOGI	GEOGRAFI		EKONOMI			S. BUDAYA	B. ING	GEOGRAFI		MTK		SEJ. Indo		TIK	B. INDO		SEJ. Indo		MULOK		KTR	MTK		PENJAS		S. BUDAYA	B. INDO	EKONOMI		MULOK			AGAMA	B. ING		PKn													
XII IPS 3			MTK	SEJ. Indo		B. ING			GEOGRAFI		MTK	EKONOMI		B. INDO		KTR	PENJAS	EKONOMI		GEOGRAFI		SOSIOLOGI	AGAMA	SOSIOLOGI		MULOK		MTK		B. ING	TIK		S. BUDAYA		KTR	PKn	S. BUDAYA		B. INDO		SEJ. Indo											
XII IPS 4			SEJ. Indo	B. INDO		MULOK			B. ING		TIK	MTK		AGAMA		SOSIOLOGI	PENJAS		MTK		KTR		EKONOMI	GEOGRAFI		PKn		KTR	EKONOMI	GEOGRAFI		PKn		KTR	B. INDO	B. ING		GEOGRAFI														



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 6 LUWU TIMUR

Alamat : Jln. Poros Angkona - Solo Desa Lamaeto Kec. Angkona

E-mail : smaangkona@yahoo.co.id



DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KELAS : XII IPS 4

Hari Senin Tanggal 24 Juli 2018

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JAM PELAJARAN								KETERANGAN
URT	NISN	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	0014346456	16,2609	ABDILLAH	L					-	-			Mata Pelajaran : 1. <u>Pendidikan Agama</u> 2. <u>Ybm</u> 3. 4. 5. 6. 7. 8.
2	0011966529	16,2612	ANJAR PRABAWATI	P					-	-			
3	0001491042	16,2613	ANJELINA	P					-	-			
4	0006621313	17,2877	ANJELINA NONA	P					-	-			
5	0011966533	16,2505	DEWIMULIANI	P					-	-			
6	0001030546	16,2546	HASMA	P					-	-			
7	0017064338	16,2548	HUSNUL KHATIMA	P					-	-			
8	0011164548	16,2514	INDRIANTI	P					-	-			
9	9996482462	16,2483	JUSRIADI	L					-	-			Tanda Tangan Guru Yang Mengajar : 1. <u>[Signature]</u> 2. <u>[Signature]</u> 3. 4. 5. 6. 7. 8.
10	0011164570	16,2448	LINA SAFITRI	P					-	-			
11	0011966384	16,2521	M. REZAL ABDULLAH	L					-	-			
12	0012102724	16,2523	MUH. ABDAL	L					-	-			
13	0010606562	16,2525	MUHAMMAD AMING	L					-	-			
14	9973112078	16,2630	NASWANDI	L					-	-			
15	0018961481	16,2600	NURAI SA	P					-	-			
16	0010846006	16,2453	NURHIKMAH	P					-	-			
17	0003986485	16,2634	RAFLI	L					-	-			KETUA KELAS, WALI KELAS, <u>[Signature]</u> SAHRUL GUNAWAN, S.Pd NIP. 19840522 201101 1 012
18	0012102718	16,2418	REZA DIMAS PRASTYO	L					-	-			
19	0015189779	16,2451	RIFAL	L					-	-			
20	0001491058	16,2601	RIFALDO	L					-	-			
21	0005001058	16,2566	RIKMAN	L					-	-			
22	0007691755	16,2657	SELVIRA	P					-	-			
23	9986394941	17,2881	SULTON AULIA	L					-	-			
24	0006566421	16,2605	SYAMSUDDIN	L					-	-			
25	0004885330	16,2641	VIA NOPIYANTI	P					-	-			
26	0012102780	16,2645	YUSRI	L					-	-			

[illegible]

SAHRUL GUNAWAN, S.Pd
NIP. 19840522 201101 1 012